



DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH

Panduan Aplikasi Dapodik Versi 2021

-Satu Data Pendidikan Indonesia-

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Tuhan Yang Maha Esa, akhirnya buku "Panduan Penggunaan Aplikasi Dapodik Versi 2021" dapat diselesaikan. Buku ini memuat pengenalan dan panduan teknis Aplikasi Dapodik Versi 2021 mulai dari persiapan, proses instalasi, serta langkah-langkah pengisian Aplikasi Dapodik Versi 2021.

Buku ini dimaksudkan untuk memberikan kemudahan kepada petugas pendataan dan warga sekolah yang hendak mengimplementasikan pengisian data Sekolah melalui Aplikasi Dapodik. Penyusunan buku ini merupakan upaya strategis untuk memberikan informasi yang luas kepada petugas pendataan tentang Aplikasi Dapodik Versi 2021 dalam bentuk panduan. Melalui buku ini, diharapkan hal-hal yang terkait dengan materi seputar langkah-langkah pengisian, perbaikan dan pembaruan Aplikasi Dapodik Versi 2021 dapat dipahami dengan mudah.

Kami sadari bahwa buku ini masih belum sempurna, oleh karena itu, masukan dan saran dari semua pihak sangat diharapkan untuk penyempurnaan buku ini.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI.....	III
DAFTAR GAMBAR.....	VII
DAFTAR TABEL.....	XI
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. ALUR PENGGUNAAN APLIKASI DAPODIK	3
BAB II INSTALASI APLIKASI DAPODIK.....	5
A. PERSIAPAN INSTALASI APLIKASI DAPODIK	5
1) Spesifikasi Komputer.....	5
2) Kode Registrasi dan Akun Petugas Pendataan	5
3) Unduh Aplikasi Dapodik	6
4) <i>Generate Prefill</i> Aplikasi Dapodik	6
5) Kode Registrasi Aplikasi Dapodik	12
6) Pengaturan Waktu pada Komputer.....	12
7) Program Pengamanan Dinonaktifkan.....	13
B. LANGKAH-LANGKAH INSTALASI APLIKASI DAPODIK.....	16
1) Instalasi Menggunakan <i>Installer</i>	16
2) Membersihkan <i>Cache</i> setelah Melakukan Instalasi Aplikasi	19
BAB III PEMBARUAN DAN PERBAIKAN	23
A. DAFTAR PEMBARUAN DAN PERBAIKAN	23
B. DESKRIPSI PEMBARUAN DAN PERBAIKAN	26
Sistem.....	26

Penyesuaian Aplikasi setelah Penggabungan antara Dapodik PAUD-Dikmas dan Dapodik Dikdasmen	26
Penambahan Referensi Status Desa Berdasarkan Kepmendikbud Nomor 580/P/2020.....	26
Penambahan Security pada Aplikasi.....	26
Integrasi Output Data Hasil PPDB Daerah	27
Generate Ulang Kode Registrasi Sekolah untuk Jenjang PAUD-Dikmas	27
Registrasi	28
Penyesuaian Formulir pada Halaman Registrasi.....	28
Beranda	28
Penambahan Fitur untuk Mengisi E-Form Kesiapan Satuan Pendidikan	28
Penambahan Fitur untuk Mengecek dan Membuka Aplikasi PMP	30
Sekolah.....	31
Penambahan Data Rinci PAUD Khusus untuk Jenjang PAUD	31
Penambahan Layanan dilayani untuk Jenjang PKBM dan SKB	31
Perubahan Instrumen Sanitasi sesuai Target SDGs	34
Penutupan Isian Akreditasi Prodi pada Jenjang SMK	37
Sarana dan Prasarana.....	38
Perbaikan Fitur Ubah pada Ruang Praktik Kerja/Bengkel pada Jenjang SMK.....	38
Perubahan Proses Bisnis Pengisian Tingkat Kerusakan Bangunan.....	38
Perubahan Proses Bisnis Pengisian Tingkat Kerusakan Ruang.....	48
Peserta Didik.....	60
Penambahan Tabulasi Sertifikasi PD pada Data Rinci Peserta Didik.....	60
Kelulusan Bersama pada Tingkat Akhir untuk Kelas 6, 9, 12 dan 13	61
Perbaikan Validasi pada GUI pada Saat Mengeluarkan Siswa yang Aktif	61
Perbaikan Pengisian Formulir pada Peserta Didik	63
Guru dan Tenaga Kependidikan	64

Perubahan Proses Bisnis Perekaman GTK untuk Pertama Kali Dikelola oleh Pusdatin	64
Perubahan Proses Bisnis Pembuatan/Perubahan Akun GTK untuk Jenjang SMP, SMA, SMK dan SLB.....	66
Perbaikan Pengisian Formulir pada GTK.....	69
Perubahan Proses Bisnis Pengisian Riwayat Pendidikan Formal Kualifikasi S1 pada GTK.....	70
Rombongan Belajar	70
Penambahan Atribut Tanggal Mulai dan Tanggal Selesai pada Isian Rombongan Belajar untuk PKBM dan SKB	70
Penonaktifan Kurikulum 2006 (KTSP) dan Wajib Menggunakan Kurikulum 2013. Bagi SMK Wajib Menggunakan Kurikulum 2013 REV	71
Perubahan Proses Bisnis Bagi SMK Tingkat 10 Wajib Memilih Jurusan Kompetensi Keahlian	71
Perubahan Proses Bisnis Bagi SMK yang Diperkenankan Membuka Kelas Terbuka Hanya pada Tingkat 12 Saja.....	71
Perbaikan Pengisian Rombongan Belajar Praktik pada Jenjang SMK	72
Sinkronisasi dan Tarik Data.....	72
Penambahan Fitur Tarik Data pada Proses Sinkronisasi Guna Menurunkan Semua Perubahan yang Terjadi Hanya pada Data yang Berada di Server	72
Pengaturan.....	75
Penambahan Metode Penarikan Data pada API Web Service	75
BAB IV PENUTUP	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Laman Prefill	9
Gambar 2 Proses Unduh Prefill	10
Gambar 3 Unduh Prefill	11
Gambar 4 Proses Penyimpanan Prefill.....	11
Gambar 5 Pencarian Date & Time Settings	12
Gambar 6 Menu Date & Time Settings.....	13
Gambar 7 Menonaktifkan program pengamanan komputer	14
Gambar 8 Menonaktifkan firewall	14
Gambar 9 Menonaktifkan firewall (lanjutan)	15
Gambar 10 Konfirmasi penonaktifan firewall.....	15
Gambar 11 <i>File</i> Installer Aplikasi Dapodik.....	16
Gambar 12 Jendela Instalasi Dapodik.....	17
Gambar 13 Perjanjian Persetujuan.....	17
Gambar 14 Jendela Persiapan Pemasangan Aplikasi.....	18
Gambar 15 Proses Pemasangan Aplikasi.....	18
Gambar 16 Mengakhiri Pemasangan Aplikasi	19
Gambar 17 Menu Lainnya di Google Chrome.....	20
Gambar 18 Menu Hapus Data Browsing.....	20
Gambar 19 Menu Hapus Data Browsing (Lanjutan)	21
Gambar 20 Generate Ulang Kode Registrasi Sekolah	27
Gambar 21 Penyesuaian Formulir Halaman Registrasi.....	28
Gambar 22 E-Form Kesiapan Satuan Pendidikan	29
Gambar 23 E-Form Kesiapan Satuan Pendidikan (Lanjutan).....	29
Gambar 24 Fitur Pengecekan Aplikasi PMP	30
Gambar 25 Informasi jika Belum Terinstal Aplikasi PMP	30
Gambar 26 Data Rinci PAUD.....	31

Gambar 27 Daftar Layanan yang Dilayani.....	31
Gambar 28 Tambah Program Layanan Dilayani.....	32
Gambar 29 Tambah Program Layanan Dilayani (Lanjutan)	32
Gambar 30 Form Edit Program Layanan Dilayani	33
Gambar 31 Program Layanan Dilayani Berhasil Ditambah	33
Gambar 32 Variabel SDGs 1	35
Gambar 33 Variabel SDGs 2	35
Gambar 34 Stratifikasi UKS 1	36
Gambar 35 Stratifikasi UKS 2	36
Gambar 36 Instrumen Sekolah memiliki KIE tentang Sanitasi 1	37
Gambar 37 Instrumen Sekolah memiliki KIE tentang Sanitasi 2	37
Gambar 38 Edit Ruang Praktik Kerja/Bengkel di Jenjang SMK	38
Gambar 39 Alur Penilaian Kerusakan Bangunan dan Ruang.....	40
Gambar 40 Alur Penilaian Kerusakan Bangunan (Pondasi).....	40
Gambar 41 Alur Penilaian Kerusakan Bangunan (Struktur)	42
Gambar 42 Alur Penilaian Kerusakan Bangunan (Atap).....	46
Gambar 43 Alur Penilaian Kerusakan Ruang (Dinding).....	48
Gambar 44 Alur Penilaian Kerusakan Ruang (Kusen, Plafon, Lantai)	51
Gambar 45 Alur Penilaian Kerusakan Ruang (Utilitas dan Finishing)	54
Gambar 46 Tabulasi Sertifikasi Peserta Didik	60
Gambar 47 Validasi Registrasi Peserta Didik Keluar (1)	62
Gambar 48 Validasi Registrasi Peserta Didik Keluar (2)	62
Gambar 49 Formulir Peserta Didik Kewarganegaraan Indonesia	63
Gambar 50 Formulir Peserta Didik Kewarganegaraan Luar Indonesia...	64
Gambar 51 Proses Bisnis Tambah GTK Baru (Pusdatin).....	65
Gambar 52 Proses Bisnis Pembuatan dan Perubahan Akun GTK	66
Gambar 53 Akun GTK Belum Terverifikasi.....	67
Gambar 54 Akun Tidak Terverifikasi.....	68

Gambar 55 Akun GTK Telah Terverifikasi.....	68
Gambar 56 Akun Terverifikasi.....	69
Gambar 57 Peringatan Kepala Sekolah yang Belum Memiliki Akun	69
Gambar 58 Penambahan Atribut Tanggal Mulai dan Tanggal Selesai ...	70
Gambar 59 Kelas Terbuka di Jenjang SMK Hanya untuk Tingkat 12	71
Gambar 60 Peringatan Kelas Terbuka di Jenjang SMK	72
Gambar 61 Informasi Tarik Data.....	73
Gambar 62 Laman Tarik Data.....	74
Gambar 63 Proses Tarik Data	74
Gambar 64 Proses Tarik Data Selesai	75
Gambar 65 Menu Pengaturan.....	76
Gambar 66 Web Service Lokal	77
Gambar 67 Web Service Dapodik	77
Gambar 68 Salin Token	77
Gambar 69 Launchpad Postman	78
Gambar 70 Tabulasi Params	78
Gambar 71 Tabulasi Authorization (1)	79
Gambar 72 Tabulasi Authorization (2)	79
Gambar 73 Tabulasi Body.....	80
Gambar 74 Hasil Penarikan Data	80
Gambar 75 Tipe Media.....	80
Gambar 76 Save Response	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kriteria Penentuan Tingkat Kerusakan Pondasi	41
Tabel 2 Kriteria Penentuan Tingkat Kerusakan Kolom	43
Tabel 3 Kriteria Penentuan Tingkat Kerusakan Balok	44
Tabel 4 Kriteria Penentuan Tingkat Kerusakan Pelat Lantai	45
Tabel 5 Kriteria Penentuan Tingkat Kerusakan Atap	48
Tabel 6 Kriteria Penentuan Tingkat Kerusakan Dinding	50
Tabel 7 Kriteria Penentuan Tingkat Kerusakan Plafond	51
Tabel 8 Kriteria Penentuan Tingkat Kerusakan Kusen, Plafon, Lantai....	52
Tabel 9 Kriteria Penentuan Tingkat Kerusakan Lantai.....	53
Tabel 10 Kriteria Penentuan Tingkat Kerusakan Utilitas Instalasi Listrik	56
Tabel 11 Kriteria Penentuan Tingkat Kerusakan Utilitas Instalasi Air	57
Tabel 12 Kriteria Penentuan Tingkat Kerusakan Drainase Limbah.....	59
Tabel 13 Kriteria Penentuan Tingkat Kerusakan Finishing	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bertugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pendidikan anak usia dini, dasar dan menengah. Dalam rangka menyelenggarakan dan mengelola sistem pendidikan nasional, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan perlu mengembangkan dan melaksanakan sistem informasi pendidikan nasional yang memuat basis data pendidikan yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi, untuk mewujudkan basis data pendidikan yang relasional sehingga mampu menghasilkan data untuk tiap entitas pendidikan, serta menampung dan mengintegrasikan semua data yang dihasilkan dari kegiatan pengumpulan data, perlu merancang data pokok pendidikan.

Data Pokok Pendidikan adalah salah satu sistem pendataan yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah yang memuat data satuan pendidikan, peserta didik, guru dan tenaga kependidikan, dan substansi pendidikan yang disebut sebagai entitas data, dan terus menerus diperbaharui secara daring. Hasil pengumpulan data melalui Dapodik menjadi dasar diterbitkannya data statistik

pendidikan yang memberikan akses informasi kepada para pemangku kepentingan.

Sistem pendataan Dapodik pada tahun ajaran 2020/2021 mengembangkan pembaruan Aplikasi Dapodik versi terbaru yang diberi nama versi 2021. Secara sistem, pembaruan versi 2021 disiapkan untuk dapat memenuhi kebutuhan pemanfaatan data di semester ganjil ini. Aplikasi Dapodik versi 2021 dikemas dalam bentuk installer.

Pembaruan yang paling menonjol pada versi 2021 di antaranya penggabungan aplikasi antara Dapodikdasmen dengan Dapo PAUD-Dikmas, penambahan fitur tarik data pada proses sinkronisasi untuk menurunkan perubahan data yang terjadi di server ke lokal, perubahan proses bisnis untuk perekaman GTK baru, perubahan proses bisnis untuk penambahan dan perbaikan akun GTK, penonaktifan kurikulum 2006 (KTSP), dan perbaikan-perbaikan lainnya.

B. Alur Penggunaan Aplikasi Dapodik

Unduh dan Instal

Unduh Aplikasi Dapodik Versi 2021 pada laman Dapodik.
Uninstal aplikasi versi lama.
Lalu instal Aplikasi Dapodik Versi 2021

**TAHAP
01**

Registrasi

Registrasi dapat dilakukan secara online atau offline.
Lakukan generate prefill terlebih dahulu jika menggunakan metode registrasi offline

**TAHAP
02**

Perbarui Data Sekolah

- Periodik (terutama status penerima BOS dan data rekening BOS)
- Sanitasi

**TAHAP
03**

Perbarui Data Peserta Didik

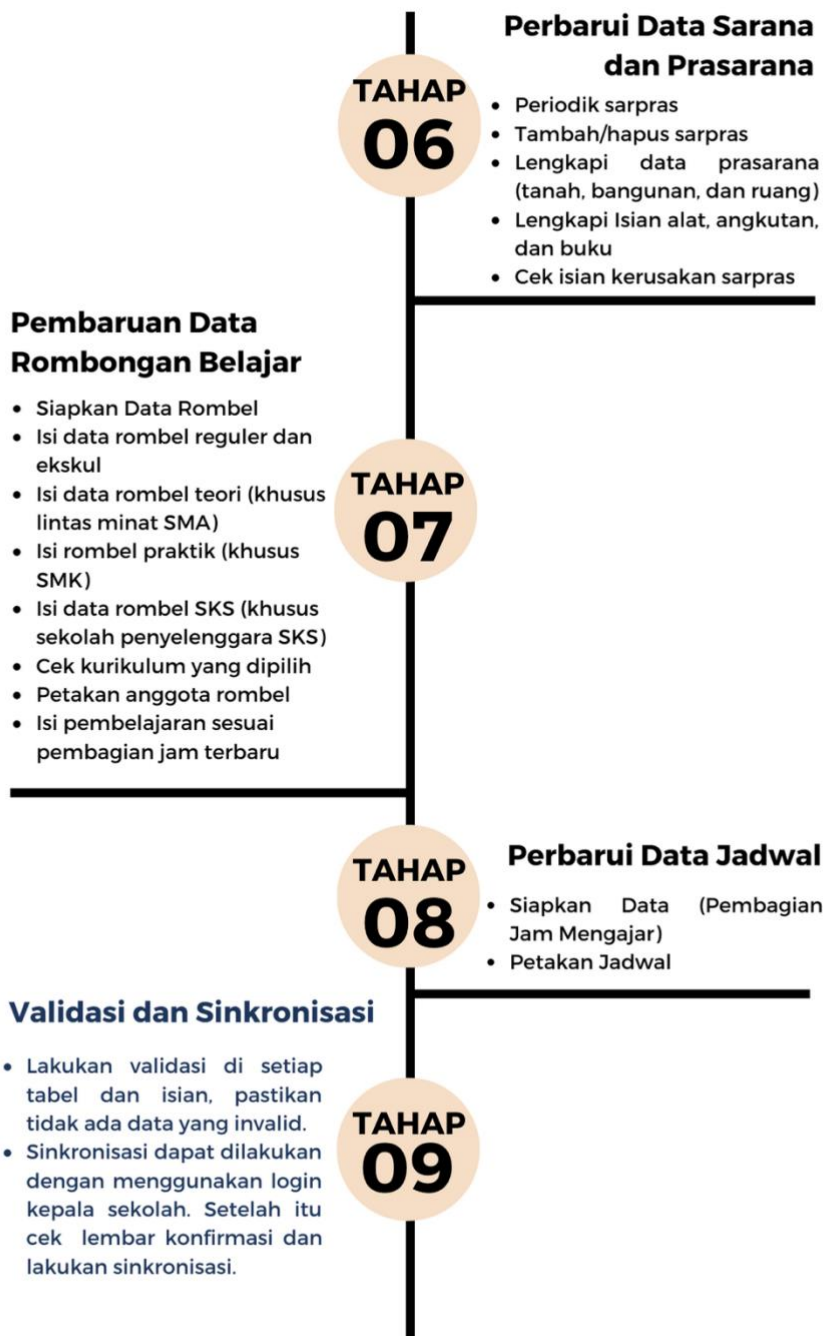
- Tarik peserta didik
- Peserta didik keluar (jika ada)
- Cetak Surat Mutasi untuk Peserta didik Keluar
- Periodik peserta didik
- Isi Lintang dan Bujur Tempat Tinggal (zonasi)

**TAHAP
04**

Perbarui Data Guru dan Tenaga Kependidikan

- Tambah/tarik GTK baru (jika ada)
- GTK keluar (jika ada)
- Periodik GTK
- Cek penugasan dan tugas tambahan
- Cek akun GTK (email dan password)

**TAHAP
05**



BAB II

INSTALASI APLIKASI DAPODIK

A. Persiapan Instalasi Aplikasi Dapodik

1) Spesifikasi Komputer

Spesifikasi komputer yang direkomendasikan, yaitu:

- a) prosesor Intel Core i3 atau yang setara;
- b) memori standar 4GB DDR3;
- c) *hard drive* 120 GB SSD/500 GB HDD;
- d) sistem operasi Windows 10;
- e) aplikasi terpasang peramban web seperti *google chrome*, *mozilla firefox*, atau *opera*.

2) Kode Registrasi dan Akun Petugas Pendataan

Sebelum memulai proses instalasi Aplikasi Dapodik Versi 2021, pastikan sekolah sudah memiliki kode registrasi dan akun yang akan digunakan dalam proses instalasi. Kode registrasi diperoleh melalui Admin Dinas Pendidikan Kab/Kota untuk jenjang PAUD-Dikmas/SD/SMP, dan Admin Dinas Pendidikan Provinsi untuk jenjang SLB/SMA/SMK.

3) Unduh Aplikasi Dapodik

Aplikasi Dapodik Versi 2021 saat ini tersedia dalam bentuk *file installer* yang merupakan hasil perbaikan dan pembaruan dari aplikasi versi sebelumnya. Untuk mengunduh Aplikasi Dapodik Versi 2021, lakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) buka laman <https://dapo.kemdikbud.go.id>
- b) klik menu Unduhan
- c) klik Unduh *Installer*

4) Generate Prefill Aplikasi Dapodik

Generate prefill merupakan tahapan untuk mengambil data sekolah dari server agar dapat diregistrasi di Aplikasi Dapodik secara *offline* (dalam bentuk *file .prf*). *Generate prefill* merupakan data sekolah hasil sinkronisasi terakhir.

Untuk meningkatkan keamanan dari segi pengguna, saat ini proses *generate prefill* dapat dilakukan setelah petugas pendataan memasukkan *username*, *password* yang benar dan kode registrasi Aplikasi Dapodik yang aktif.

Sebelum masuk ke dalam pembahasan mengenai langkah-langkah melakukan *generate prefill*, sebaiknya petugas pendataan mengetahui terlebih dahulu ketentuan-ketentuan umum, antara lain:

- a) *generate prefill* yaitu tahapan untuk mengambil data sekolah dari server agar dapat diregistrasi di Aplikasi Dapodik secara *offline*.
- b) data sekolah yang diambil merupakan hasil sinkronisasi terakhir.
- c) Masukkan *username*, *password* dan kode registrasi sesuai di Aplikasi Dapodik.

- d) jika ada penggantian petugas pendataan di sekolah kode registrasi, *username* dan *password* dapat diganti oleh Admin Dapodik di Dinas Pendidikan.
- e) registrasi awal di aplikasi dapat dilakukan tanpa harus menggunakan *prefill*, dengan syarat harus terhubung internet (*online*).
- f) jangan lakukan registrasi dengan menggunakan *prefill* yang lama (kadaluarsa). Jika ingin pindah ke komputer lain, lakukan siklus "sinkronisasi > *generate prefill* ulang" untuk mencegah duplikasi data.

Selengkapnya, untuk memulai proses *generate prefill* silakan lakukan langkah-langkah di bawah berikut:

- a) buka laman <https://dapo.kemdikbud.go.id/unduh>
- b) pilih menu "DATA PREFILL"
- c) pilih salah satu tautan unduh *prefill* dapodik yang tersedia dan disesuaikan dengan kode *mapping* *prefill* yang sudah tersedia.

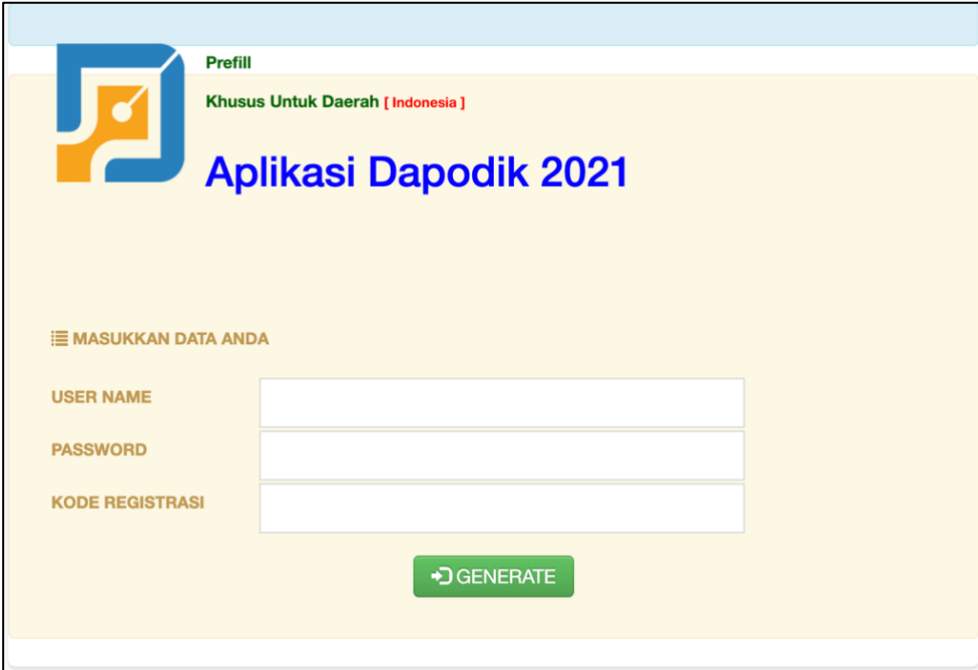
- 01: Prov. D.K.I. Jakarta
- 02: Prov. Jawa Barat
- 03: Prov. Jawa Tengah
- 04: Prov. D.I. Yogyakarta
- 05: Prov. Jawa Timur
- 06: Prov. Aceh
- 07: Prov. Sumatera Utara
- 08: Prov. Sumatera Barat
- 09: Prov. Riau
- 10: Prov. Jambi
- 11: Prov. Sumatera Selatan
- 12: Prov. Lampung

- 13: Prov. Kalimantan Barat
- 14: Prov. Kalimantan Tengah
- 15: Prov. Kalimantan Selatan
- 16: Prov. Kalimantan Timur
- 17: Prov. Sulawesi Utara
- 18: Prov. Sulawesi Tengah
- 19: Prov. Sulawesi Selatan
- 20: Prov. Sulawesi Tenggara
- 21: Prov. Maluku
- 22: Prov. Bali
- 23: Prov. Nusa Tenggara Barat
- 24: Prov. Nusa Tenggara Timur
- 25: Prov. Papua
- 26: Prov. Bengkulu
- 27: Prov. Maluku Utara
- 28: Prov. Banten
- 29: Prov. Kepulauan Bangka Belitung
- 30: Prov. Gorontalo
- 31: Prov. Kepulauan Riau
- 32: Prov. Papua Barat
- 33: Prov. Sulawesi Barat
- 34: Prov. Kalimantan Utara
- 35: Luar Negeri
- 36: Hong Kong

Contoh untuk mengunduh prefill provinsi DKI Jakarta, gunakan kode 01:

- 1) http://prefill1.kemdikbud.go.id/prefill_dapodik_2020_01A/generate_prefill.php
- 2) http://prefill2.kemdikbud.go.id/prefill_dapodik_2020_01A/generate_prefill.php
- 3) http://prefill3.kemdikbud.go.id/prefill_dapodik_2020_01A/generate_prefill.php
- 4) http://prefill4.kemdikbud.go.id/prefill_dapodik_2020_01A/generate_prefill.php
- 5) http://prefill5.kemdikbud.go.id/prefill_dapodik_2020_01A/generate_prefill.php

d) masukkan *username*, *password*, dan kode registrasi.



Prefill
Khusus Untuk Daerah [Indonesia]

Aplikasi Dapodik 2021

MASUKKAN DATA ANDA

USER NAME

PASSWORD

KODE REGISTRASI

GENERATE

Gambar 1 Laman Prefill

Username dan password yang digunakan untuk mengunduh prefill merupakan data pengguna yang terdaftar di server pusat. Jika terdapat ketidaksesuaian data ketika melakukan proses generate prefill, segera lakukan konfirmasi dengan Admin Dapodik Dinas Pendidikan.



Gumelar, Kab. Jember, Prov. Jawa Timur
eksekusi tabel registrasi_peserta_didik

Prefill
Khusus Untuk Daerah [Indonesia]

Aplikasi Dapodik 2021

MASUKKAN DATA ANDA

USER NAME

PASSWORD

KODE REGISTRASI

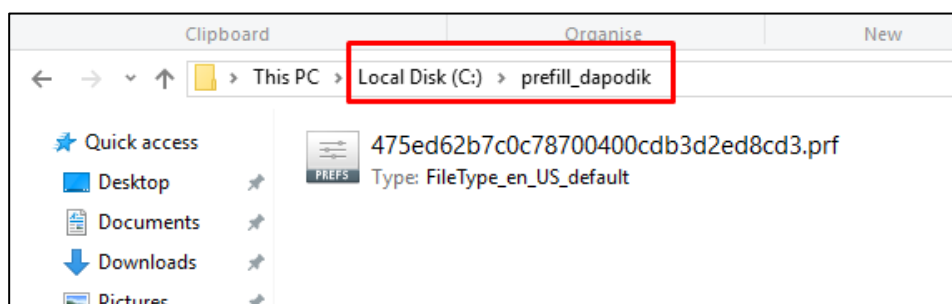
GENERATE

Gambar 2 Proses Unduh Prefill

setelah berhasil memasukkan *username*, *password*, dan kode registrasi, klik “Generate” dan tunggu proses selesai. Klik “Download” dan simpan prefill tersebut di drive C:\ dengan nama folder “prefill_dapodik”.

<div> <div></div> DATA SATUAN PENDIDIKAN YANG BERHASIL DIBUATKAN FILE PREFILL </div>		
<div> <div>SATU NUSA SATU BANGSA SATU BAHASA</div> <div>Salam Satu Data</div> </div>		
<div> <div></div> Kab. Jember, Prov. Jawa Timur (download) <div>Kembali</div> </div>		
No.	TABEL	Jumlah Data
1 .	Sekolah	1
2 .	Akreditasi Sp	4
3 .	Blockgrant	3
4 .	Jurusan Sp	4
5 .	Kepanitiaan	4
6 .	Lembaga Non Sekolah	565
7 .	Peserta Didik	2399
8 .	Ptk	76
9 .	Ptk Baru	5
10 .	Ptk Terdaftar	503
11 .	Registrasi Peserta Didik	2399
12 .	Tanah	2

Gambar 3 Unduh Prefill



Gambar 4 Proses Penyimpanan Prefill

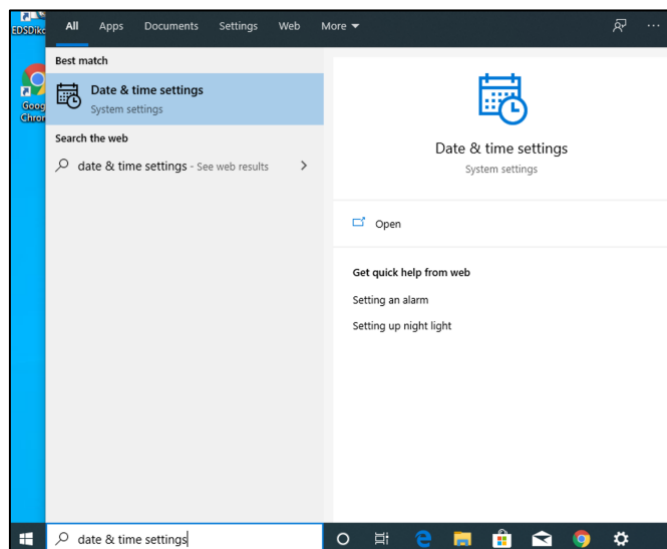
5) Kode Registrasi Aplikasi Dapodik

Kode registrasi adalah “kunci” untuk memuat data sekolah. Kode registrasi diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah bagi sekolah yang telah terdaftar di Pusat Data dan Teknologi Informasi (Pusdatin) Kemdikbud dan memiliki NPSN. Kode registrasi tersebut akan otomatis terbit dan dapat dicek oleh admin dinas pendidikan melalui manajemen dapodik.

6) Pengaturan Waktu pada Komputer

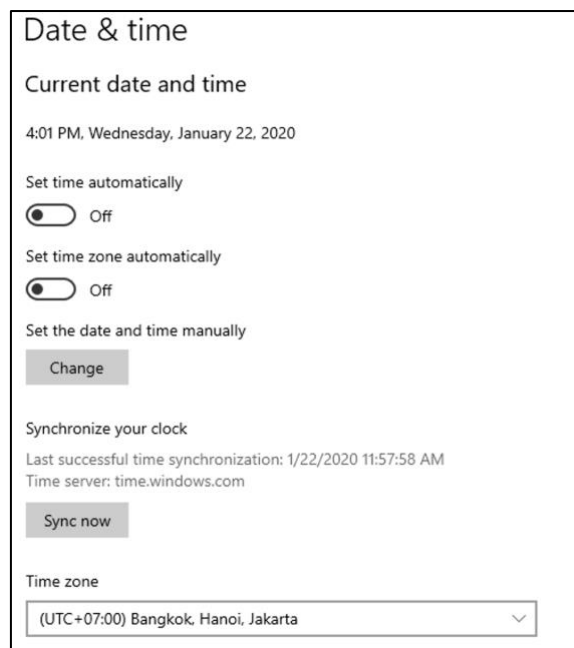
Langkah selanjutnya melakukan pengaturan waktu pada komputer. Hal ini penting dilakukan untuk memastikan proses sinkronisasi data berjalan lancar. Selengkapnya silakan ikuti langkah-langkah berikut:

- a) pada menu pencarian Windows, ketik kata kunci “Date & time settings”, lalu klik Open.



Gambar 5 Pencarian Date & Time Settings

- b) Tampil menu date and time settings, lalu klik “Change” dan sesuaikan dengan waktu saat ini, atau dengan cara menyalakan fitur “Set time automatically” dan “Set time zone automatically” agar lebih akurat.
- c) Selanjutnya, pastikan zona waktu yang dipilih sesuai dengan wilayah setempat. Contoh untuk pengisian zona waktu Waktu Indonesia Barat (WIB) pilih zona waktu (UTC+07:00 Bangkok, Hanoi, Jakarta).



Gambar 6 Menu Date & Time Settings

7) Program Pengamanan Dinonaktifkan

Agar proses instalasi aplikasi Dapodik dapat berjalan dengan lancar, beberapa program pengamanan perlu dinonaktifkan, contohnya:

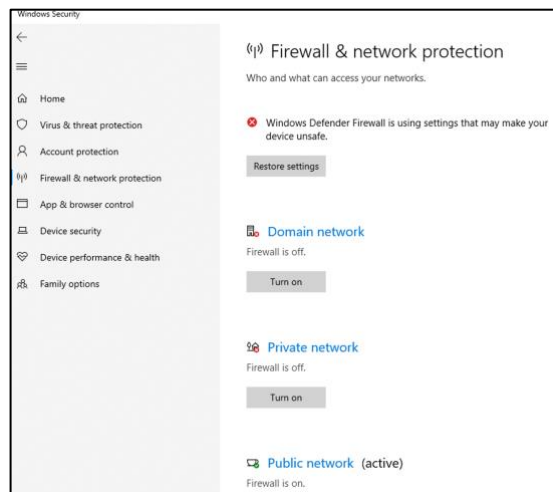
- a) Deep Freeze: harus dinonaktifkan.
- b) Antivirus yang membuat *service database* tidak berjalan sebagaimana seharusnya misalnya Avast, Avira, Symantec, Antivir harus dinonaktifkan atau dihapus. Antivirus yang disarankan yaitu Windows

Defender atau Microsoft Essentials. Antivirus ini dapat diunduh di laman resmi Windows dan tidak berbayar.



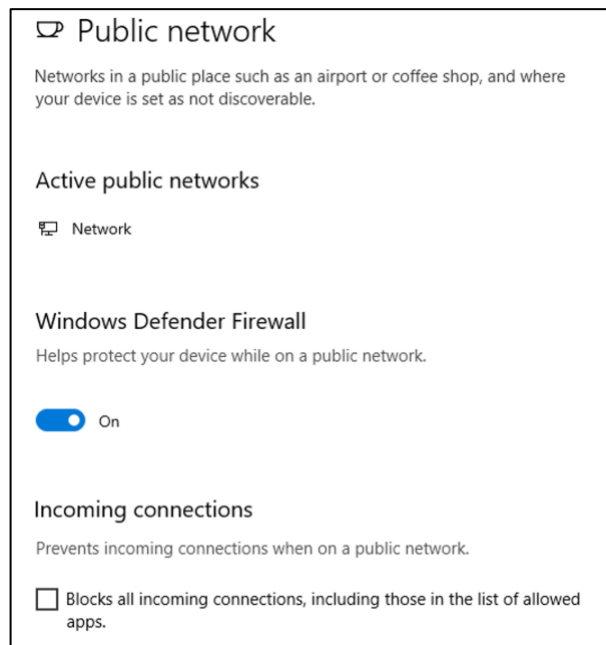
Gambar 7 Menonaktifkan program pengamanan komputer

- c) *Windows Firewall* dinonaktifkan jika ingin menggunakan entri data dengan menggunakan jaringan.
- d) Untuk menonaktifkan *firewall*, pilih menu *Firewall dan & network protection*, lalu pilih *network* yang ingin dinonaktifkan. Contoh klik menu *public network* untuk menonaktifkan *firewall* tersebut.



Gambar 8 Menonaktifkan firewall

- e) Selanjutnya, pada bagian *Windows Defender Firewall*, ubah ke mode *Off*.



Gambar 9 Menonaktifkan firewall (lanjutan)

- f) Terakhir, klik *yes* untuk mengakhiri.



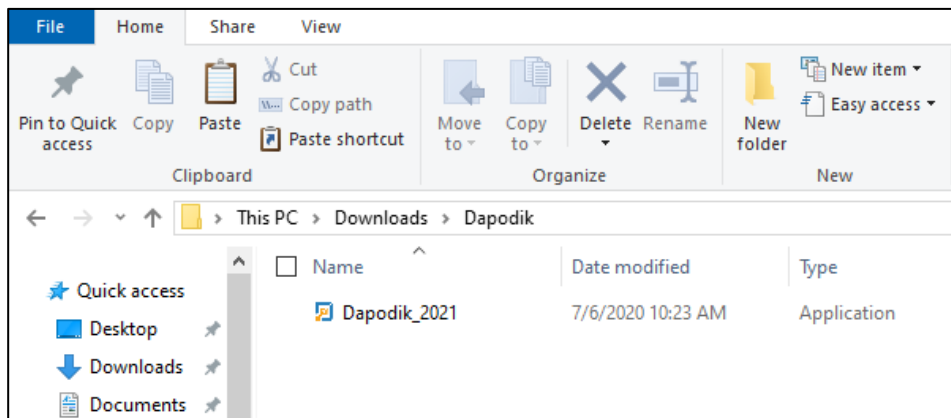
Gambar 10 Konfirmasi penonaktifan firewall

B. Langkah-Langkah Instalasi Aplikasi Dapodik

setelah semua tahapan persiapan instalasi dilakukan, langkah selanjutnya yaitu melakukan instalasi aplikasi. Aplikasi Dapodik Versi 2021 dirilis dalam bentuk *installer*.

1) Instalasi Menggunakan *Installer*

- a) Siapkan *file installer* yang sudah diunduh sebelumnya. Sangat disarankan untuk menutup program lain yang masih terbuka sebelum melakukan instalasi.



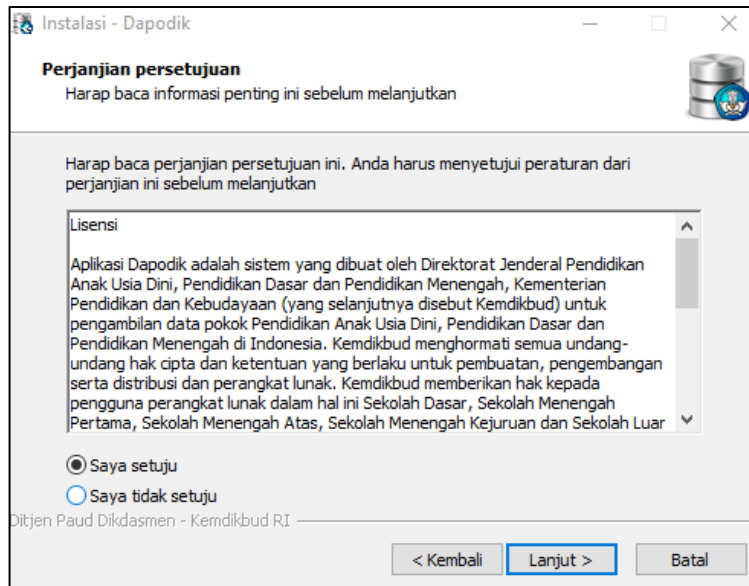
Gambar 11 *File Installer* Aplikasi Dapodik

- b) Klik ganda *file installer*, jika muncul peringatan keamanan, pilih *Yes* atau untuk komputer dengan sistem operasi *Windows* versi tertentu, klik *Run Anyway*. Selanjutnya akan ditampilkan jendela instalasi Dapodik. Klik lanjut.



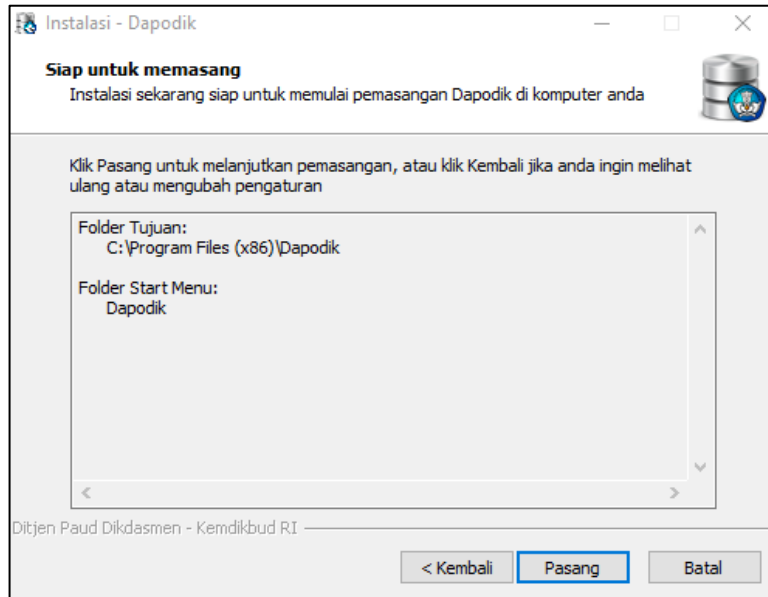
Gambar 12 Jendela Instalasi Dapodik

- c) Pada jendela perjanjian persetujuan pilih saya setuju dan klik lanjut.



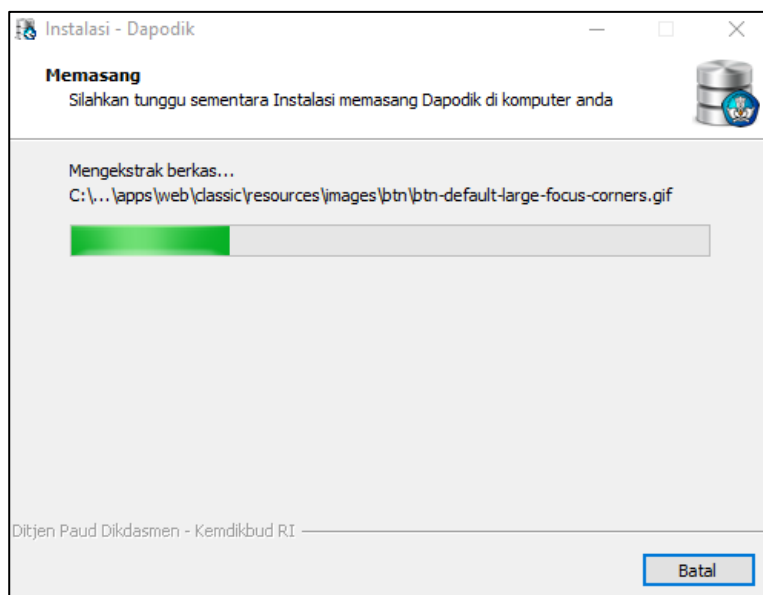
Gambar 13 Perjanjian Persetujuan

- d) Masuk ke jendela persiapan memasang aplikasi Dapodik, klik “Pasang” untuk memulai proses instalasi aplikasi.



Gambar 14 Jendela Persiapan Pemasangan Aplikasi

- e) Proses instalasi Aplikasi Dapodik sedang berjalan, tunggu hingga proses pemasangan ini selesai.



Gambar 15 Proses Pemasangan Aplikasi


- f) Untuk mengakhiri proses pemasangan Aplikasi Dapodik, klik “Selesai”.

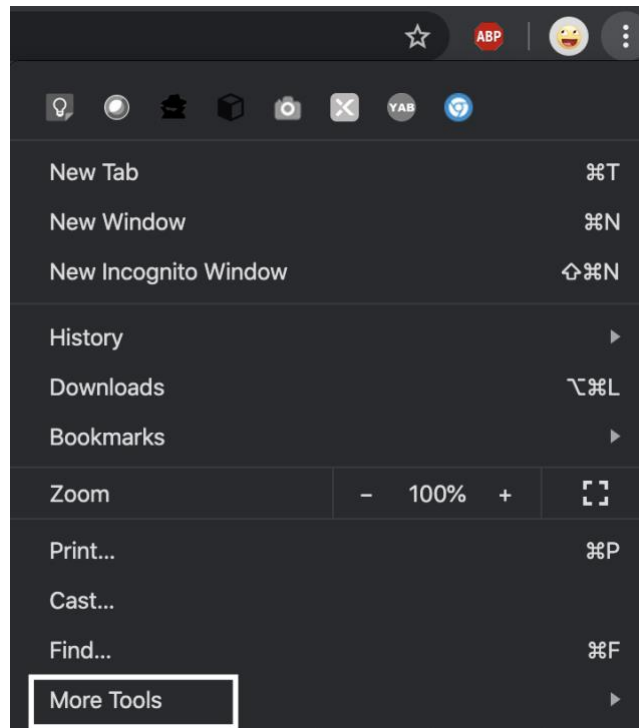


Gambar 16 Mengakhiri Pemasangan Aplikasi

2) Membersihkan *Cache* setelah Melakukan Instalasi Aplikasi

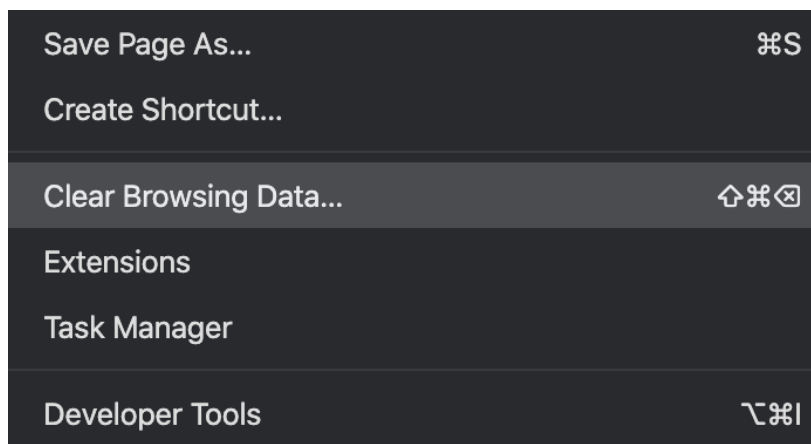
setelah selesai melakukan instalasi, pastikan untuk selalu membersihkan *cache* pada peramban sebelum menggunakan Aplikasi Dapodik versi 2021. Berikut ini langkah-langkah membersihkan *cache* pada peramban web Google Chrome:

- a) Di komputer, buka Aplikasi Google Chrome, lalu klik Lainnya (Others)  yang terdapat di pojok kanan atas aplikasi.



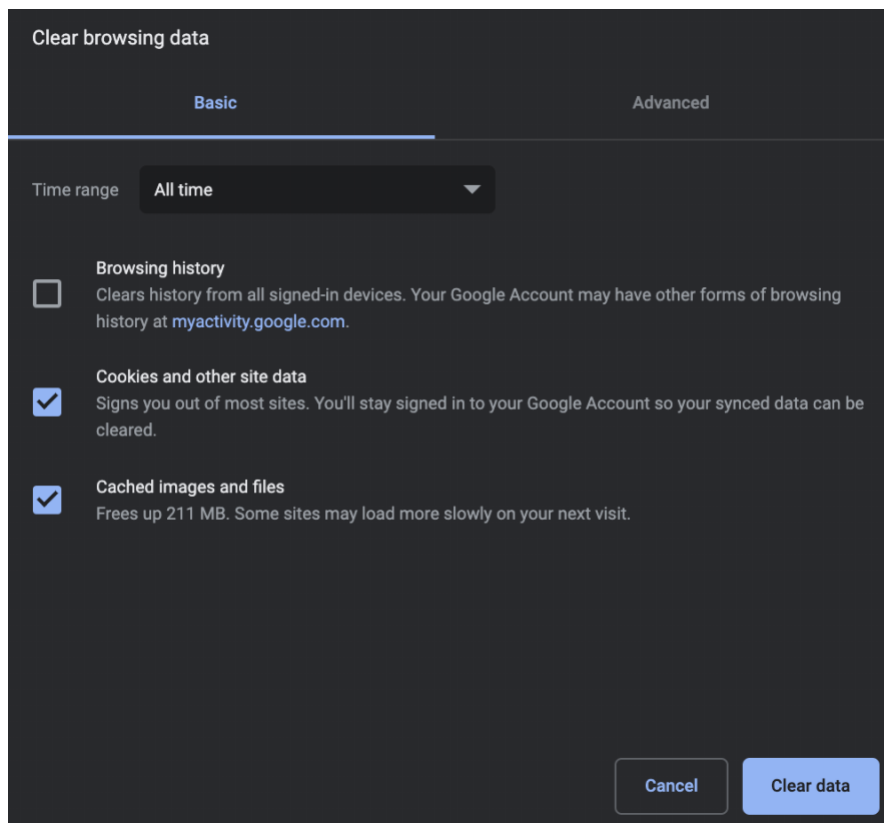
Gambar 17 Menu Lainnya di Google Chrome

- b) Klik Fitur lainnya (*More Tools*) ➤ Hapus data browsing (*Clear Browsing Data*).



Gambar 18 Menu Hapus Data Browsing

- c) Di bagian atas, pilih rentang waktu (*Time Range*). Untuk menghapus semua, pilih Semua (*All Time*).



Gambar 19 Menu Hapus Data Browsing (Lanjutan)

- d) Di samping "Cookie dan data situs lainnya" (*Cookies and other site data*) dan "Gambar dan file dalam cache" (*Cached images and files*), centang kotaknya. Klik Hapus data (*Clear Data*) untuk menyelesaikan.
- e) Catatan: untuk peramban *web* lain seperti Safari, Firefox, atau browser lain, periksa petunjuk di situs dukungannya.

BAB III

PEMBARUAN dan PERBAIKAN

A. Daftar Pembaruan dan Perbaikan

1. **[Pembaruan]** Penyesuaian aplikasi setelah penggabungan antara Dapo PAUD-Dikmas dan Dapodikdasmen.
2. **[Pembaruan]** Penambahan data rinci PAUD khusus untuk jenjang PAUD.
3. **[Pembaruan]** Penambahan layanan dilayani untuk jenjang PKBM dan SKB.
4. **[Pembaruan]** Penambahan tabulasi sertifikasi PD pada data rinci peserta didik.
5. **[Pembaruan]** Penambahan referensi status desa berdasarkan Kepmendikbud Nomor 580/P/2020.
6. **[Pembaruan]** Penambahan fitur tarik data pada proses sinkronisasi guna menurunkan semua perubahan yang terjadi hanya pada data yang berada di server.
7. **[Pembaruan]** Penambahan metode penarikan data pada API *web service*.
8. **[Pembaruan]** Penambahan atribut tanggal mulai dan tanggal selesai pada isian rombongan belajar untuk PKBM dan SKB.
9. **[Pembaruan]** Penambahan security pada aplikasi.
10. **[Pembaruan]** Integrasi output data hasil PPDB daerah.
11. **[Pembaruan]** Kelulusan bersama pada tingkat akhir untuk kelas 6, 9, 12 dan 13.

12. **[Pembaruan]** Generate ulang kode registrasi sekolah untuk jenjang PAUD.
13. **[Pembaruan]** Penambahan fitur untuk mengisi e-form kesiapan satuan pendidikan.
14. **[Pembaruan]** Penambahan fitur untuk mengecek dan membuka Aplikasi PMP
15. **[Perbaikan]** Perubahan Instrumen Sanitasi Sesuai Target SDGs.
16. **[Perbaikan]** Penonaktifan kurikulum 2006 (KTSP) dan wajib menggunakan kurikulum 2013. Bagi SMK wajib menggunakan kurikulum 2013 REV.
17. **[Perbaikan]** Perubahan proses bisnis perekaman GTK untuk pertama kali dikelola oleh Pusdatin.
18. **[Perbaikan]** Perubahan proses bisnis pembuatan/perubahan akun GTK untuk jenjang SMP, SMA, SMK dan SLB.
19. **[Perbaikan]** Perubahan proses bisnis bagi SMK tingkat 10 wajib memilih jurusan kompetensi keahlian.
20. **[Perbaikan]** Perubahan proses bisnis bagi SMK yang diperkenankan membuka kelas terbuka hanya pada tingkat 12 saja.
21. **[Perbaikan]** Perbaikan validasi pada GUI pada saat mengeluarkan siswa yang aktif.
22. **[Perbaikan]** Perbaikan pengisian rombongan belajar praktik pada jenjang SMK.
23. **[Perbaikan]** Perbaikan pengisian formulir pada peserta didik.
24. **[Perbaikan]** Perbaikan fitur ubah pada ruang praktik kerja/bengkel pada jenjang SMK.
25. **[Perbaikan]** Perbaikan pengisian formulir pada GTK.
26. **[Perbaikan]** Penyesuaian formulir pada halaman registrasi.
27. **[Perbaikan]** Penutupan isian akreditasi prodi pada jenjang SMK.

28. **[Perbaikan]** Perubahan proses bisnis pengisian tingkat kerusakan bangunan.
29. **[Perbaikan]** Perubahan proses bisnis pengisian tingkat kerusakan ruang.
30. **[Perbaikan]** Perubahan proses bisnis pengisian riwayat pendidikan formal kualifikasi S1 pada GTK.

B. Deskripsi Pembaruan dan Perbaikan

Sistem

Penyesuaian Aplikasi setelah Penggabungan antara Dapodik PAUD-Dikmas dan Dapodik Dikdasmen

Dengan terbitnya Permendikbud No. 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, salah satu poin yang perlu digarisbawahi yaitu tentang bergabungnya Ditjen Dikdasmen dengan Ditjen PAUD-Dikmas. Dari penggabungan tersebut, Aplikasi Dapodik dengan Dapo PAUD-Dikmas mengalami penyesuaian. Saat ini aplikasi tersebut dijadikan satu untuk semua satuan pendidikan di jenjang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, dan Pendidikan Kesetaraan.

Penambahan Referensi Status Desa Berdasarkan Kepmendikbud Nomor 580/P/2020

Referensi desa ini ditambahkan menyesuaikan dengan peraturan terbaru yaitu Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 580/P/2020 tentang Daerah Khusus Berdasarkan Kondisi Geografis. Yang selanjutnya disebut daerah khusus sebagaimana yang tercantum pada lampiran di dalam peraturan tersebut.

Penambahan Security pada Aplikasi

Menjaga keamanan data merupakan suatu kewajiban bagi Setditjen PAUD-Dikdasmen yang bertanggung jawab mengembangkan Aplikasi Dapodik. Dengan dirilisnya aplikasi terbaru ini, penerapan mekanisme dan

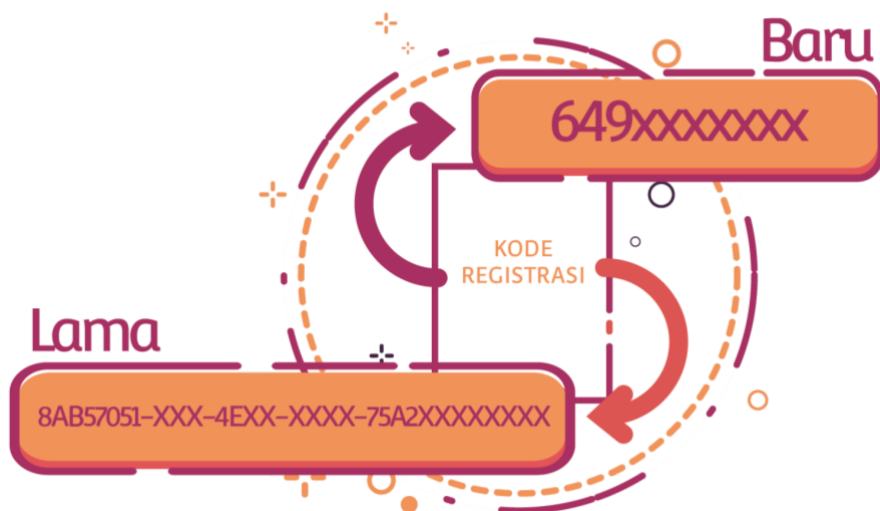
prosedur keamanan sesuai standar, data-data yang sensitif akan lebih terlindungi.

Integrasi Output Data Hasil PPDB Daerah

Integrasi output data hasil PPDB daerah merupakan mekanisme input secara otomatis kedalam basis data dapodik berdasarkan hasil PPDB yang telah dilakukan daerah. Adapun mekanisme selengkapnya telah di jelaskan pada Surat Edaran Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun 2020/2021 nomor 1974/J1/PB/2020.

Generate Ulang Kode Registrasi Sekolah untuk Jenjang PAUD-Dikmas

Generate kode registrasi ini dilakukan karena adanya penyesuaian antara jenjang PAUD-Dikmas dengan Dikdasmen. Sebelumnya kode registrasi untuk PAUD-Dikmas terdiri dari 30 karakter, saat ini kode registrasi setelah penyesuaian menjadi 10 karakter unik yang berupa huruf dan angka.



Gambar 20 Generate Ulang Kode Registrasi Sekolah

Registrasi

Penyesuaian Formulir pada Halaman Registrasi

Saat ini formulir pada halaman registrasi disesuaikan dengan menghapus kolom konfirmasi *password*.



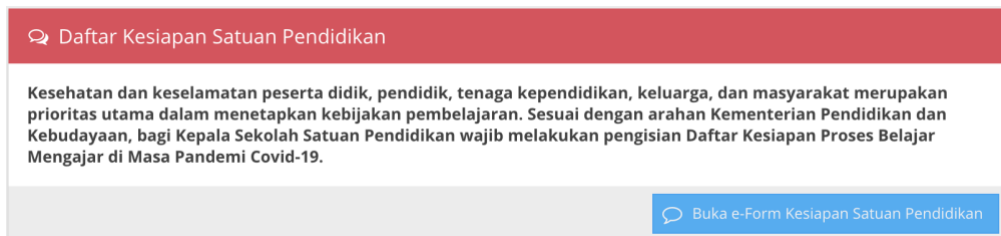
The image shows two side-by-side elements. On the left is a registration form titled 'Registrasi Dapodik'. It has a red header bar with the title. Below the header, there are two columns of input fields. The left column has 'Jenis Registrasi' with a dropdown menu showing 'OFFLINE', 'Username (Email)' with a text input field, and 'Password' with a text input field. The right column has 'Kode Registrasi' with a text input field. At the bottom of the form are two buttons: 'Submit' (blue) and 'Batal' (orange). On the right is an infographic titled 'CUCI TANGAN PAKAI SABUN DENGAN AIR MENGALIR' (Wash hands with soap and running water). It shows a sequence of eight steps for proper handwashing, numbered 1 to 8, with arrows indicating the flow. The steps include: 1. Basahi tangan dengan air (Wet hands with water), 2. Usap sabun pada tangan, sekecilpun untuk memastikan semua permukaan terdapat (Rub soap on hands, even the smallest, to ensure all surfaces are covered), 3. Gosok telapak tangan yang satu ke telapak tangan lainnya (Rub the palm of one hand against the palm of the other), 4. Gosok punggung tangan dan sela jari (Rub the back of the hand and between the fingers), 5. Gosok bagian ujung jari ke telapak tangan agar bagian dalam terluhara sabun (Rub the fingertips against the palm to ensure the inside of the hand is soaped), 6. Gergam dan hantui itu jari dengan gerak memutar (Rotate and shake the fingers with a circular motion), 7. Gosok pegang tangan dan sela jari (Rub the thumb and between the fingers), 8. Bilas tangan dengan air mengalir (Rinse hands with running water). At the bottom right of the infographic, it says 'LAKUKAN SELAMA +60 detik' (DO IT FOR +60 seconds).

Gambar 21 Penyesuaian Formulir Halaman Registrasi

Beranda

Penambahan Fitur untuk Mengisi E-Form Kesiapan Satuan Pendidikan

Kesehatan dan keselamatan peserta didik, guru, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat merupakan prioritas utama dalam menetapkan kebijakan pembelajaran. Sesuai dengan arahan Kemendikbud, kepala sekolah wajib melakukan pengisian daftar kesiapan proses belajar mengajar di masa pandemi Covid-19. Dengan demikian, fitur tersebut ditambahkan di Aplikasi Dapodik. E-Form ini dapat diakses pada menu beranda seperti pada gambar di bawah.

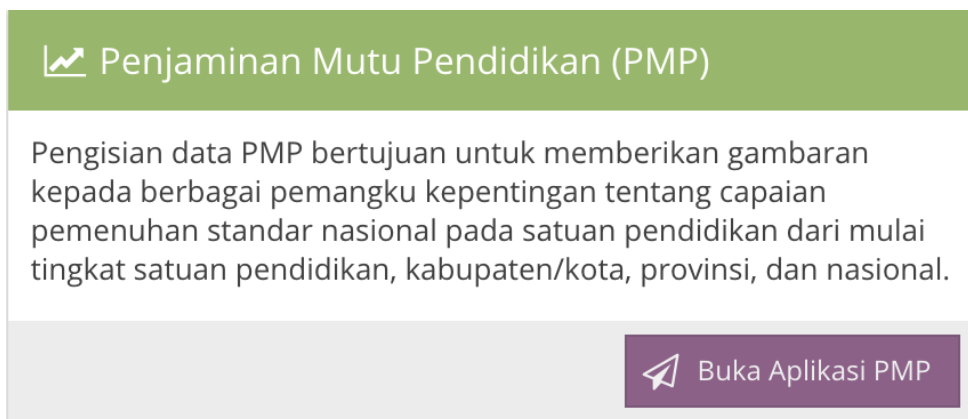


Gambar 22 E-Form Kesiapan Satuan Pendidikan

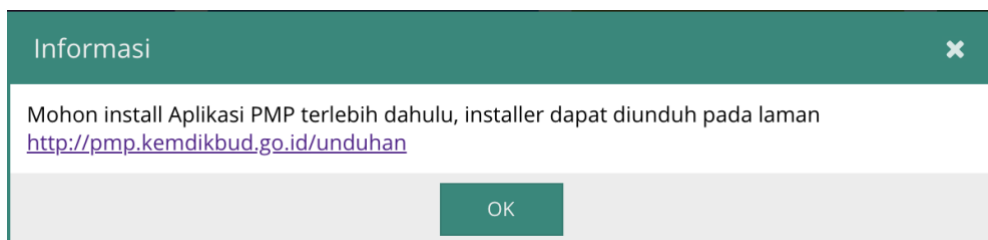
Gambar 23 E-Form Kesiapan Satuan Pendidikan (Lanjutan)

Penambahan Fitur untuk Mengecek dan Membuka Aplikasi PMP

Fitur ini ditambahkan pada menu beranda. Berfungsi untuk mengecek apakah sudah terinstal Aplikasi Penjaminan Mutu Pendidikan (PMP) di laptop atau komputer yang terinstal Aplikasi Dapodik. Jika terdeteksi belum menginstal Aplikasi PMP maka ada peringatan yang tampil dan diarahkan ke laman unduhan Aplikasi PMP. Sementara jika sudah terinstal, maka akan diarahkan langsung ke laman login Aplikasi PMP (<http://localhost:1745>).



Gambar 24 Fitur Pengecekan Aplikasi PMP



Gambar 25 Informasi jika Belum Terinstal Aplikasi PMP

Sekolah

Penambahan Data Rinci PAUD Khusus untuk Jenjang PAUD

Penambahan tabulasi ini ditambahkan karena menyesuaikan dengan jenjang PAUD.

Data Rinci Sekolah | **Data Rinci PAUD**

Data Rinci PAUD | **Data Periodik (2020/2021 Ganjil)** | **Sanitasi (2020/2021 Ganjil)** | **Kepanitiaian Sekolah** | **Pendidikan Keluarga** | **Bloc**

***) PMT-AS (Pemberian Makanan Tambahan Anak Sekolah)** adalah program perbaikan asupan gizi peserta didik di jenjang TK (taman kanak-kanak)/SD (sekolah dasar) dan RA (raudhatul atfal)/MI (madrasah ibtidayah) bagi daerah-daerah tertinggal

***) DDTK (Deteksi Dini Tumbuh Kembang)** adalah kegiatan atau pemeriksaan untuk menemukan secara dini adanya penyimpangan tumbuh kembang agar lebih mudah dilakukan penanganan selanjutnya

Kategori TK: *

Fasilitas layanan kpd lembaga lain: *

Pencatatan hasil DDTK di satuan PAUD: * ☐ Belum ada ☐ Ada

Sistem rujukan DDTK ke puskesmas: * ☐ Belum ada ☐ Ada

Jadwal PMT-AS: *

Jadwal pemeriksaan DDTK: *

Jadwal kesehatan: *

Simpan

Gambar 26 Data Rinci PAUD

Penambahan Layanan dilayani untuk Jenjang PKBM dan SKB

Data Rinci Sekolah | **Layanan Dilayani**

Blockgrant | **Program Inklusi** | **Ekstrakurikuler** | **Penyelenggara Pondok Pesantren** | **Yayasan** | **Layanan Dilayani** | **Akreditasi**

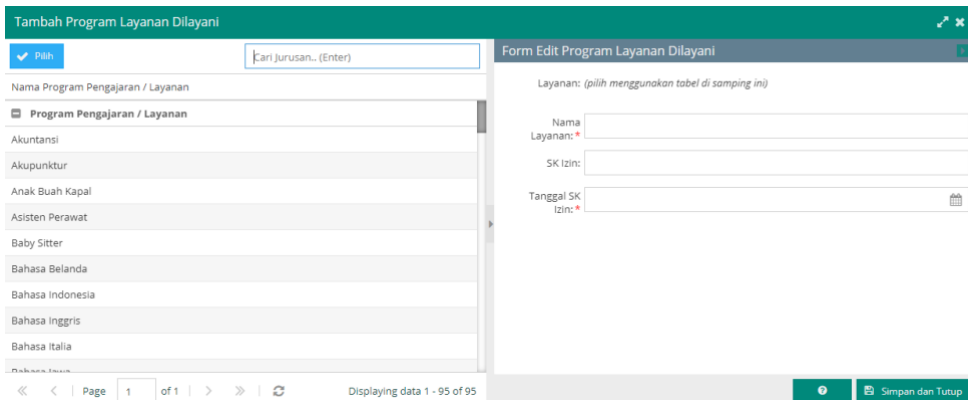
Tambah | **Edit Layanan** | **Hapus** | **Validasi** | **Input Data Pendaftar**

Vid	Layanan	Tgl. SK Izin	No. SK Izin	Jumlah Pendaftar (Hanya Ke...
✓	Paket C IPS	30/01/2016	188/69/SK/Disdik/I/2014	(belum diisi)
✓	Keaksaraan Dasar			(belum diisi)
✓	TBM		188/69/SK/Disdik/I/2014	(belum diisi)
✓	Menjahit		188/35/SK/Disdik/I/2014	(belum diisi)
✓	Paket B	30/01/2014	188/69/SK/Disdik/I/2014	(belum diisi)
✓	Fotografi	30/01/2014	188/69/SK/Disdik/I/2014	(belum diisi)
✓	Paket A	30/01/2014	188/69/SK/Disdik/I/2014	(belum diisi)

Gambar 27 Daftar Layanan yang Dilayani

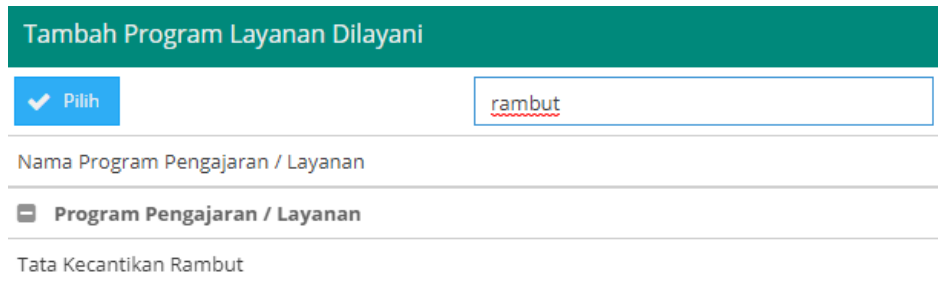
Proses penambahannya yaitu dengan cara:

- a) Klik tombol tambah
- b) Pilih data layanan yang dilayani



Gambar 28 Tambah Program Layanan Dilayani

- c) Cari jurusan dengan cara ketikkan kata kunci lalu klik enter.



Gambar 29 Tambah Program Layanan Dilayani (Lanjutan)

- d) Isi form edit program layanan dilayani yang terdapat di sebelah kanan jendela.

Form Edit Program Layanan Dilayani

Program

Tata Kecantikan Rambut

Pengajaran:

Nama Layanan: *

Tata Kecantikan Rambut

SK Izin:

SK/IZIN/TKR/2020

Tanggal SK Izin: *

01/07/2020

?

Simpan dan Tutup

Gambar 30 Form Edit Program Layanan Dilayani

e) Program Layanan Dilayani berhasil ditambahkan.

PKBM AL-MASTHURIYAH

Info

Data JurusanSp berhasil dibuat

Data Rinci Sekolah

Layanan Dilayani

Blockgrant

Program Inklusi

Ekstrakurikuler

Penyelenggara Pondok Pesantren

Yayasan

Layanan Dilayani

Akreditasi

Tambah

Edit Layanan

Hapus

Validasi

Input Data Pendaftar

Vld	Layanan	Tgl. SK Izin	No. SK Izin	Jumlah Pendaftar (Hanya Ke...
✓	Tata Kecantikan Rambut	01/07/2020	SK/IZIN/TKR/2020	(belum diisi)
✓	Paket C IPS	30/01/2016	188/69/SK/Disdik/1/2014	(belum diisi)
✓	Keaksaraan Dasar			(belum diisi)
✓	TBM		188/69/SK/Disdik/1/2014	(belum diisi)
✓	Menjahit		188/35/SK/Disdik/1/2014	(belum diisi)
✓	Paket B	30/01/2014	188/69/SK/Disdik/1/2014	(belum diisi)
✓	Fotografi	30/01/2014	188/69/SK/Disdik/1/2014	(belum diisi)
✓	Paket A	30/01/2014	188/69/SK/Disdik/1/2014	(belum diisi)

Gambar 31 Program Layanan Dilayani Berhasil Ditambah

Perubahan Instrumen Sanitasi sesuai Target SDGs

Sejak tahun 2006 hingga 2010, UNICEF melakukan kegiatan Sanitasi Sekolah atau yang dikenal dengan sebutan *WASH in Schools* di 500 Sekolah Dasar di 6 provinsi; Provinsi NTT, NTB, Sulawesi Selatan, Maluku, Papua, dan Papua Barat. Tujuan program WISE (*WASH in School Empowerment*) adalah penyediaan akses sanitasi dan peningkatan kapasitas pengelolaan sanitasi sekolah. Ada pun komponen kegiatan WISE adalah perubahan perilaku, manajemen sanitasi sekolah, peningkatan pada akses fasilitas sanitasi, mengembangkan sekolah sebagai pusat pembelajaran dan komponen terakhir adalah pengembangan tata kelola Sanitasi Sekolah.

Untuk mendukung program tersebut, instrumen yang terdapat pada Aplikasi Dapodik saat ini disesuaikan. Instrumen ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

a) Variabel *Sustainable Development Goals* (SDGs)

Sanitasi sekolah merupakan salah satu prioritas pembangunan yang termasuk kedalam tujuan dari *Sustainable Development Goals* (SDGs). Tujuan tersebut adalah “Membangun dan meningkatkan fasilitas pendidikan yang ramah anak, penyandang disabilitas, gender, serta memberikan lingkungan belajar yang aman, tanpa kekerasan, inklusif, dan efektif bagi semua”. Lebih rinci lagi pada tujuan di atas dinyatakan bahwa salah satunya adalah proporsi sekolah dengan akses ke air minum layak, fasilitas sanitasi dasar menurut jenis kelamin, dan fasilitas cuci tangan. Sejalan dengan tujuan SDGs tersebut pengisian pada data sanitasi ini disesuaikan dengan instrumen variabel tersebut. Secara garis besar, isian sanitasi pada bagian Variabel SDGs ini antara lain: (a) air bersih, (b) jamban sekolah,

(c) cuci tangan pakai sabun (CTPS), (d) pengelolaan limbah cair, dan (e) pengelolaan sampah.

Variable Sustainable Development Goals (SDG)

Sumber air bersih: *

Sumber air minum: *

Kecukupan air bersih: ☐ Tidak cukup sepanjang waktu ☐ Cukup sepanjang waktu

Sekolah menyediakan jamban yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung untuk digunakan oleh siswa berkebutuhan khusus: ☒ Tidak ☐ Ya

Tipe jamban: ☐ Leher angsa (toilet duduk/jongkok) ☐ Cubluk dengan tutup ☐ Jamban menggantung ☐ Cubluk tanpa tutup ☐ Tidak tersedia jamban di atas sungai

Sekolah menyediakan pembalut cadangan: ☒ Tidak ☐ Menyediakan dengan cara siswi harus membeli ☐ Menyediakan dengan cara memberikan secara gratis

Jumlah hari dalam seminggu siswa mengikuti kegiatan cuci: ☒ Tidak pernah ☐ 1 hari ☐ 2 hari ☐ 3 hari ☐ 4 hari ☐ 5 hari

Gambar 32 Variabel SDGs 1

Jumlah tempat cuci tangan: *

Jumlah tempat cuci tangan rusak: *

Apakah sabun dan air mengalir pada tempat cuci tangan: ☒ Tidak ☐ Ya

Sekolah memiliki saluran pembuangan air limbah dari jamban: ☐ Ada saluran pembuangan air limbah ke tangki septik atau IPAL ☐ Ada saluran pembuangan air limbah ke selokan/kali/sungai

Sekolah pernah menguras tangki septik dalam 3 hingga 5 tahun terakhir dengan truk/motor sedot tinja: ☒ Tidak/Tidak tahu ☐ Ya

Gambar 33 Variabel SDGs 2

b) Stratifikasi UKS

Dalam melakukan identifikasi kebutuhan sanitasi, perlu adanya pengembangan evaluasi atau rating sanitasi sekolah yang disesuaikan pada instrumen stratifikasi Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Isian yang terdapat pada bagian ini terdapat tiga garis besar antara lain: (a) ketersediaan pengelolaan sampah di sekolah, (b) ketersediaan saluran pembuangan dan/atau saluran air, (c) perencanaan dan penganggaran untuk kegiatan pemeliharaan dan perawatan sanitasi sekolah, (d) kemitraan dengan pihak luar, dan (e) jumlah jamban.

Stratifikasi UKS

Sekolah memiliki selokan untuk menghindari genangan air: ☒ Tidak ☐ Ya

Sekolah menyediakan tempat sampah di setiap ruang kelas (Sesuai permendikbud tentang standar sarpras): ☒ Tidak ☐ Ya

Sekolah menyediakan tempat sampah tertutup di setiap unit jamban perempuan: ☒ Tidak ☐ Ya

Sekolah menyediakan cermin di setiap unit jamban perempuan: ☒ Tidak ☐ Ya

Sekolah memiliki tempat pembuangan sampah sementara (TPS) yang tertutup: ☒ Tidak ☐ Ya

Sampah dari tempat pembuangan sampah sementara diangkut secara: ☒ Tidak ☐ Ya

Gambar 34 Stratifikasi UKS 1

Ada perencanaan & penganggaran untuk kegiatan pemeliharaan dan perawatan sanitasi sekolah: ☒ Tidak ☐ Ya

Ada kegiatan rutin yang melibatkan siswa untuk memelihara dan merawat fasilitas sanitasi di sekolah: ☒ Tidak ☐ Ya

Ada kemitraan dengan pihak luar untuk sanitasi sekolah: ☐ Ada, dengan pemerintah daerah ☐ Ada, dengan puskesmas
☐ Ada, dengan perusahaan swasta ☐ Ada, dengan lembaga non-pemerintah

Jumlah jamban dapat digunakan: *
 Jamban laki-laki: * Jamban perempuan: * Jamban bersama: *

Jumlah jamban tidak dapat digunakan: *
 Jamban laki-laki: * Jamban perempuan: * Jamban bersama: *

Gambar 35 Stratifikasi UKS 2

- c) Sekolah memiliki kegiatan dan media Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) tentang sanitasi sekolah.

Instrumen ini ditambahkan guna mengetahui sejauh mana sekolah sudah menyediakan fasilitas kegiatan dan media komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) tentang sanitasi sekolah. Upaya KIE ini dilakukan guna meningkatkan pengetahuan warga sekolah dan menumbuhkan perilaku bersih. Instrumen ini dibagi menjadi beberapa isian antara lain: (a) cuci tangan pakai sabun (CTPS), (b) kebersihan dan kesehatan

menstruasi, (c) pemeliharaan dan perawatan toilet, (d) keamanan pangan, dan (e) ayo minum air.

Gambar 36 Instrumen Sekolah memiliki KIE tentang Sanitasi 1

Gambar 37 Instrumen Sekolah memiliki KIE tentang Sanitasi 2

Penutupan Isian Akreditasi Prodi pada Jenjang SMK

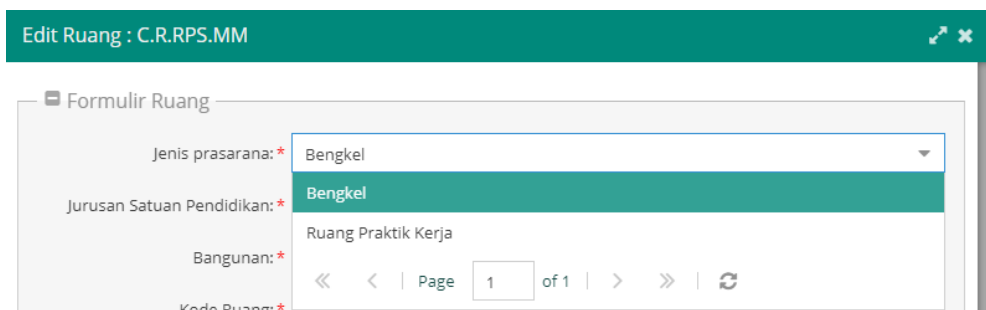
Akreditasi setiap program studi sudah ditutup isiannya, untuk saat ini terkait dengan akreditasi mengacu kepada akreditasi satuan pendidikan, tidak mengacu kembali kepada akreditasi setiap program studi yang dilayani setiap sekolah di jenjang SMK. Terkait dengan penambahan program studi baru atau

yang belum masuk dalam dapodik sebelumnya, dapat menghubungi Admin Dinas Pendidikan Provinsi setempat untuk proses penambahannya.

Sarana dan Prasarana

Perbaikan Fitur Ubah pada Ruang Praktik Kerja/Bengkel pada Jenjang SMK

Perbaikan ini mengakomodasikan fitur ubah khususnya pada jenis ruang praktik kerja atau bengkel. Saat ini isian kolom jenis prasarana dapat diubah dan dipilih sesuai keadaan.



Gambar 38 Edit Ruang Praktik Kerja/Bengkel di Jenjang SMK

Perubahan Proses Bisnis Pengisian Tingkat Kerusakan Bangunan

Kerusakan bangunan adalah tidak berfungsinya bangunan atau komponen bangunan akibat penyusutan berakhirnya umur bangunan, atau akibat ulah manusia atau perilaku alam seperti beban fungsi yang berlebih, kebakaran, gempa bumi, atau sebab lain yang sejenis. Tingkat kerusakan bangunan dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

a) Kerusakan ringan

Kerusakan yang terjadi pada **komponen non struktural** seperti penutup atap, langit-langit, penutup lantai, dan dinding pengisi.

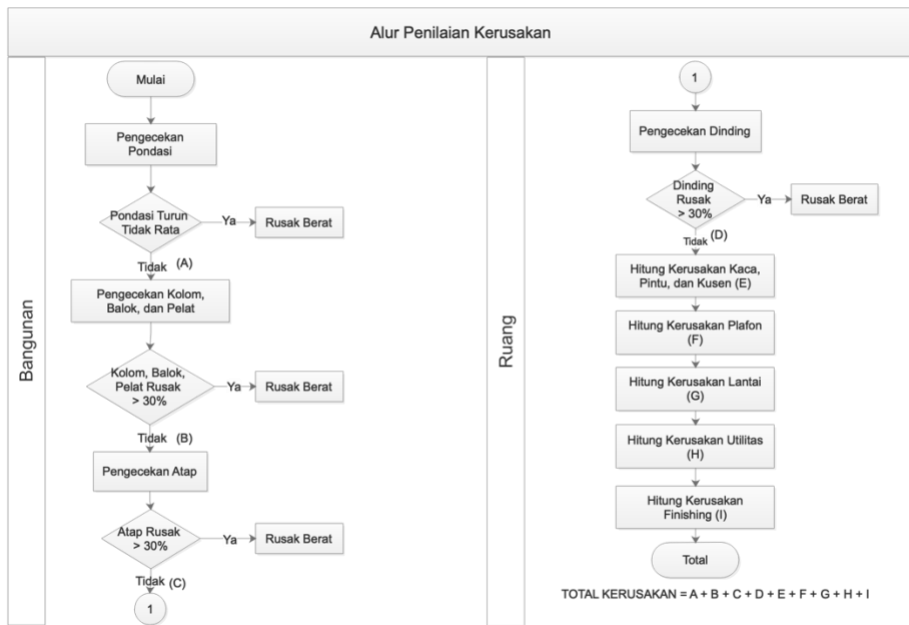
b) Kerusakan sedang

Kerusakan pada **sebagian komponen non struktural dan atau komponen struktural** seperti struktur atap, lantai dan lain sebagainya.

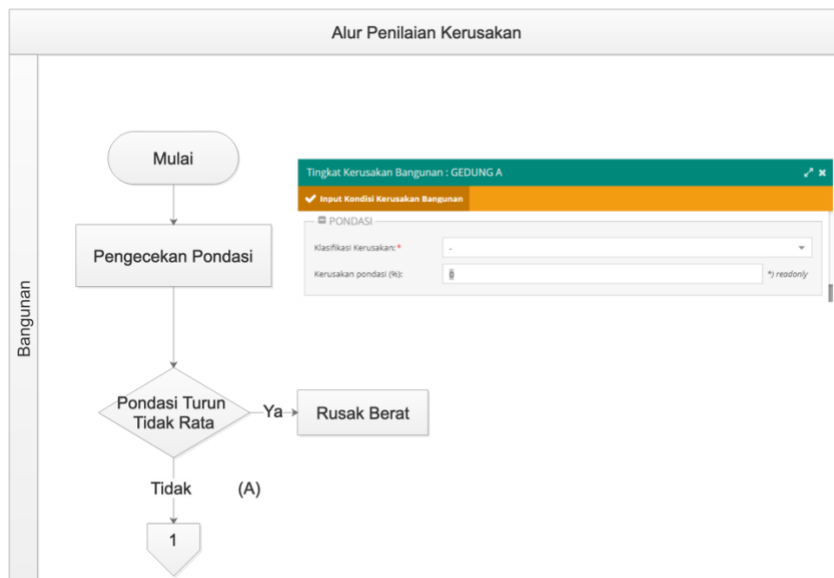
c) Kerusakan berat

Kerusakan pada **sebagian besar komponen bangunan baik struktural maupun non struktural** yang apabila setelah diperbaiki masih dapat berfungsi dengan baik sebagaimana mestinya.

Penilaian tingkat kerusakan dilakukan terhadap masing-masing massa bangunan. Bila terdapat lebih dari satu massa bangunan maka sekolah dapat memiliki tingkat kerusakan lebih dari satu. Angka persentase yang dihasilkan tidak berkaitan dengan pembiayaan yang dibutuhkan. Bila kerusakan struktur sudah mencapai rusak berat perhitungan tidak perlu dilanjutkan. Satu massa bangunan dikatakan rusak berat jika jumlah (*resultante*) kerusakan komponen elemen massa bangunan lebih besar 45 atau kerusakan komponen strukturnya lebih besar 30.



Gambar 39 Alur Penilaian Kerusakan Bangunan dan Ruang

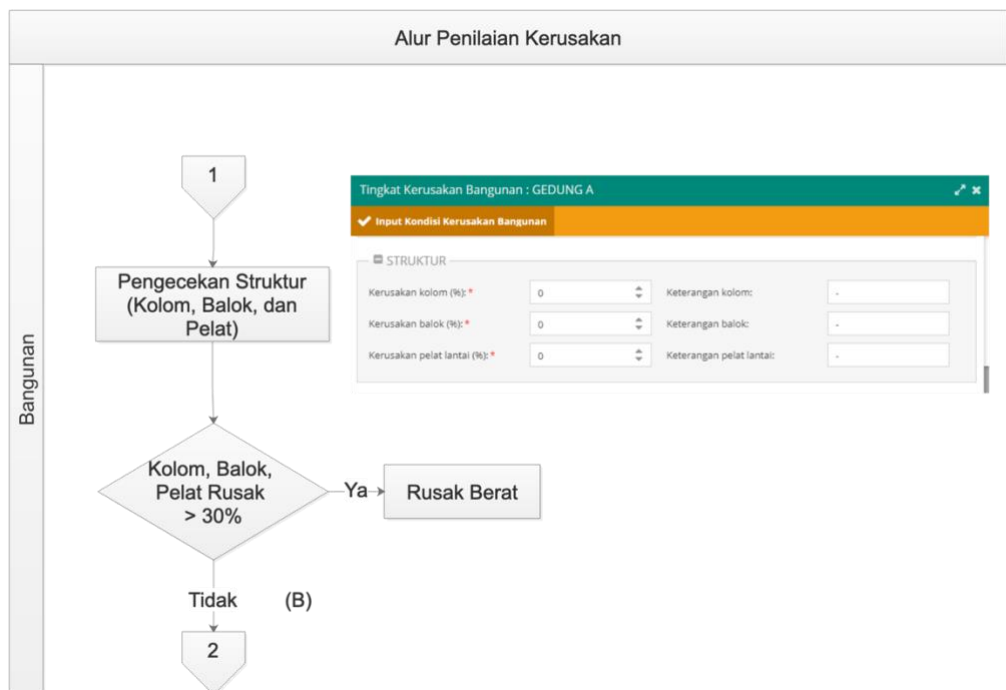


Gambar 40 Alur Penilaian Kerusakan Bangunan (Pondasi)

Pondasi adalah komponen struktur utama terletak di bagian bawah yang berfungsi menopang 1 massa bangunan. Kriteria penentuan tingkat kerusakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Kategori	Deksripsi Kerusakan	Nilai	Klasifikasi
Rusak Sangat Ringan	Penurunan merata pada seluruh struktur bangunan	0,2	1
Rusak Ringan	Penurunan tidak merata namun perbedaan penurunan tidak melebihi 1/250L	0,4	2
Rusak Sedang	Penurunan $> 1/250L$ sehingga menimbulkan kerusakan atasnya. Tanah di sekeliling bangunan naik	0,6	3
Rusak Berat	<ul style="list-style-type: none"> Bangunan miring secara kasat mata Lantai dasar naik atau menggelembung 	0,8	4
Rusak Sangat Berat	<ul style="list-style-type: none"> Pondasi patah, bergeser akibat longsong, struktur atas menjadi rusak 	1	5

Tabel 1 Kriteria Penentuan Tingkat Kerusakan Pondasi



Gambar 41 Alur Penilaian Kerusakan Bangunan (Struktur)

Kolom merupakan elemen yang dibentuk secara vertikal berupa tiang penyangga yang menahan gaya aksial tekan bangunan. Persentase kerusakan kolom pada 1 massa bangunan adalah penjumlahan (*resultante*) kerusakan kolom-kolom bangunan tersebut. Kriteria penentuan tingkat kerusakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Kategori	Deksripsi Kerusakan	Nilai	Klasifikasi
Rusak Sangat Ringan	<ul style="list-style-type: none"> Sudut kolom pecah Plesteran kolom retak rambut 	0,2	1

Kategori	Deksripsi Kerusakan	Nilai	Klasifikasi
Rusak Ringan	<ul style="list-style-type: none"> Retak pada permukaan kolom, lebar retak 0,2mm-1,0mm 	0,4	2
Rusak Sedang	<ul style="list-style-type: none"> Retak pada permukaan kolom, lebar retak > 1,0mm Selimut beton gembur, beberapa tulangan terlihat 	0,6	3
Rusak Berat	<ul style="list-style-type: none"> Tulangan kolom terlihat 4 sisi pada 1 titik Selimut beton hancur pada beberapa titik 	0,8	4
Rusak Sangat Berat	<ul style="list-style-type: none"> Beton inti kolom hancur, baja tulangan tertekuk Kolom patah 	1	5

Tabel 2 Kriteria Penentuan Tingkat Kerusakan Kolom

Balok merupakan elemen yang dibentuk secara horizontal yang disebut juga sebagai elemen lentur yang menahan gaya transversal dan menyalurkannya ke kolom. Persentase kerusakan balok pada 1 massa bangunan adalah penjumlahan (*resultante*) kerusakan balok-balok bangunan tersebut. Kriteria penentuan tingkat kerusakan dapat dilihat pada tabel berikut:

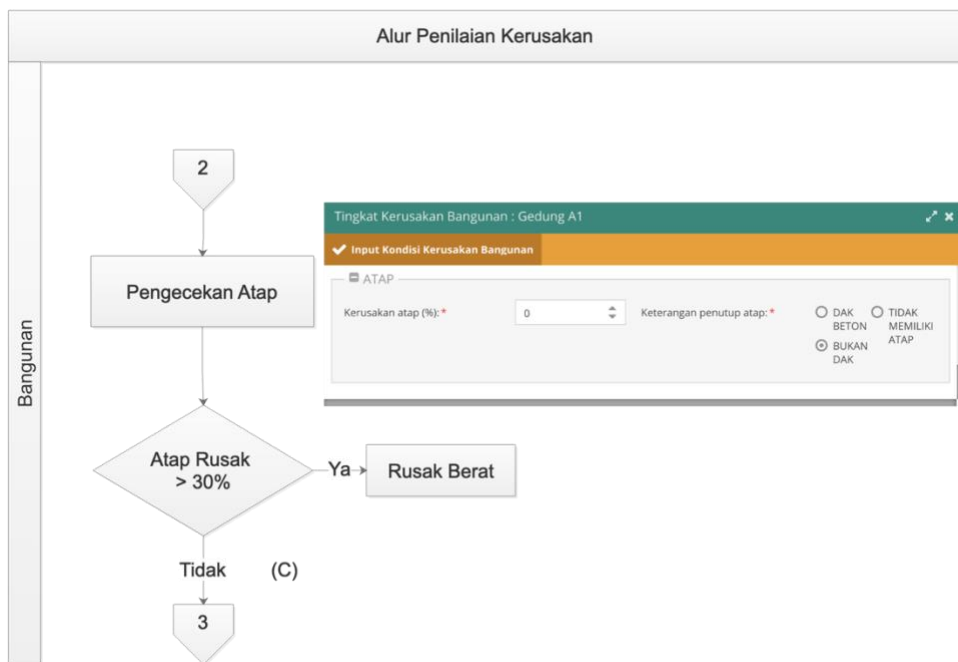
Kategori	Deksripsi Kerusakan	Nilai	Klasifikasi
Rusak Sangat Ringan	<ul style="list-style-type: none"> Pelat lantai bergetar jika ada orang berjalan, retak rambut < 0,2mm 	0,2	1
Rusak Ringan	<ul style="list-style-type: none"> Retak 0,2mm – 1,0mm, retakan pada tengah bentang plat 	0,4	2
Rusak Sedang	<ul style="list-style-type: none"> Balok melendut, lebar retak > 1,0mm Retak meluas pada beberapa tempat 	0,6	3
Rusak Berat	<ul style="list-style-type: none"> Balok melendut, selimut beton hancur, tulangan terlihat 	0,8	4
Rusak Sangat Berat	<ul style="list-style-type: none"> Balok patah/runtuh Plat dan balok lain yang menumpu pada balok tersebut ikut rusak 	1	5

Tabel 3 Kriteria Penentuan Tingkat Kerusakan Balok

Pelat lantai adalah lantai yang tidak terletak di atas tanah langsung, merupakan lantai tingkat pembatas antara tingkat yang satu dengan tingkat yang lain. Persentase kerusakan pelat lantai pada 1 massa bangunan adalah penjumlahan (*resultante*) kerusakan pelat lantai bangunan tersebut. Kriteria penentuan tingkat kerusakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Kategori	Deksripsi Kerusakan	Nilai	Klasifikasi
Rusak Sangat Ringan	<ul style="list-style-type: none"> Retak rambut < 0,2mm Plesteran balok retak Retak pada tumpuan atau lapangan 	0,2	1
Rusak Ringan	<ul style="list-style-type: none"> Retak 0,2mm – 1,0mm Retakan pada tumpuan atau lapangan 	0,4	2
Rusak Sedang	<ul style="list-style-type: none"> Lantai melendut, retakan 1,0mm meluas dari tangan menuju sudut kolom Selimut beton hancur di beberapa tempat 	0,6	3
Rusak Berat	<ul style="list-style-type: none"> Lantai melendutm retak tembus, tulangan terlihat, selimut beton hancur 	0,8	4
Rusak Sangat Berat	<ul style="list-style-type: none"> Lantai hancur 	1	5

Tabel 4 Kriteria Penentuan Tingkat Kerusakan Pelat Lantai



Gambar 42 Alur Penilaian Kerusakan Bangunan (Atap)

Kerusakan atap merupakan penjumlahan kerusakan penutup atap dan struktur rangka atap termasuk gording. Persentase kerusakan atap apda 1 massa bangunan adalah penjumlahan (*resultante*) persentase atap yang mengalami kerusakan dibandingkan keseluruhan atap pada bangunan tersebut. Kriteria penentuan tingkat kerusakan dapat dilihat pada tabel berikut:

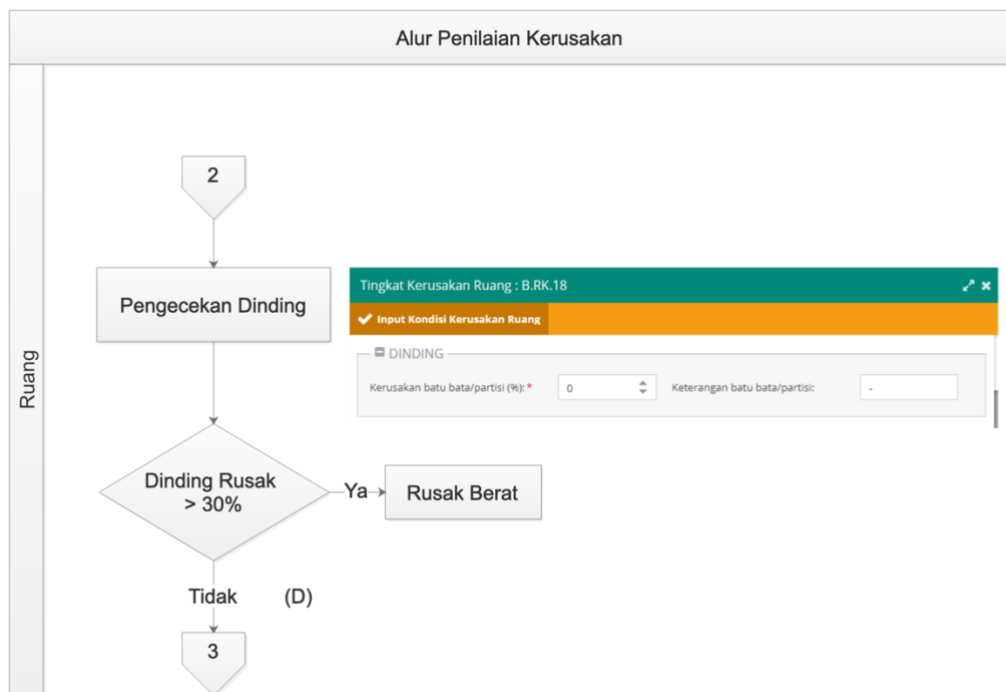
Kategori	Deksripsi Kerusakan	Nilai	Klasifikasi
Rusak Sangat Ringan	<ul style="list-style-type: none"> Karat rangka mulai terlihat, gording melendut Perubahan warna pada sebagian lapisan warna penutup atap 	0,2	1

Kategori	Deksripsi Kerusakan	Nilai	Klasifikasi
	<ul style="list-style-type: none"> Genteng terlepas dari dudukannya 		
Rusak Ringan	<ul style="list-style-type: none"> Karat rangka meluas, konstruksi bergetar akibat angin Reng rusak, kaso-kaso rusak, genteng retak dan terdapat bocoran terbatas Perubahan warna pada lapisan cat meluas 	0,4	2
Rusak Sedang	<ul style="list-style-type: none"> Struktur atap melendut, flens profil sobek, retak pada sambungan las Gording/rangka plafond melendut, bocoran meluas 	0,6	3
Rusak Berat	<ul style="list-style-type: none"> Baut penyambung dan plat sambungan bengkok, profil tertekuk, korasi meluas di banyak tempat Penutup atap melendut sangat besar dengan kemungkinan keruntuhan besar 	0,8	4

Kategori	Deksripsi Kerusakan	Nilai	Klasifikasi
Rusak Sangat Berat	<ul style="list-style-type: none"> Rangka atap runtuh Komponen struktur tertekuk Sambungan putus, profil tertekuk, konstruksi runtuh 	1	5

Tabel 5 Kriteria Penentuan Tingkat Kerusakan Atap

Perubahan Proses Bisnis Pengisian Tingkat Kerusakan Ruang



Gambar 43 Alur Penilaian Kerusakan Ruang (Dinding)

Persentase kerusakan dinding pada 1 massa bangunan adalah penjumlahan (*resultante*) persentase luas dinding yang mengalami kerusakan dibandingkan keseluruhan luas dinding pada bangunan tersebut. Kriteria penentuan tingkat kerusakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Kategori	Deksripsi Kerusakan	Nilai	Klasifikasi
Rusak Sangat Ringan	<ul style="list-style-type: none"> Retak rambut di permukaan dinding (lebar retakan < 0,2mm) Perubahan warna pada sebagian lapisan warna 	0,2	1
Rusak Ringan	<ul style="list-style-type: none"> Retakan permukaan dinding terlihat jelas (lebar retakan kira-kira 0,2mm – 1,0mm) Perubahan pada lapisan cat meluas 	0,4	2
Rusak Sedang	<ul style="list-style-type: none"> Dinding retakan meluas (lebar retakan kira-kira 1-2mm) Dinding partisi/penutup plafon terlepas Plesteran retak sebagian dan lapisan cat terkelupas sebagian Retakan besar pada dinding 	0,6	3

Kategori	Deksripsi Kerusakan	Nilai	Klasifikasi
Rusak Berat	<ul style="list-style-type: none"> Lapisan terkelupas meluas, berlumur dan plesteran terkelupas meluas 	0,8	4
Rusak Sangat Berat	<ul style="list-style-type: none"> Dinding runtuh 	1	5

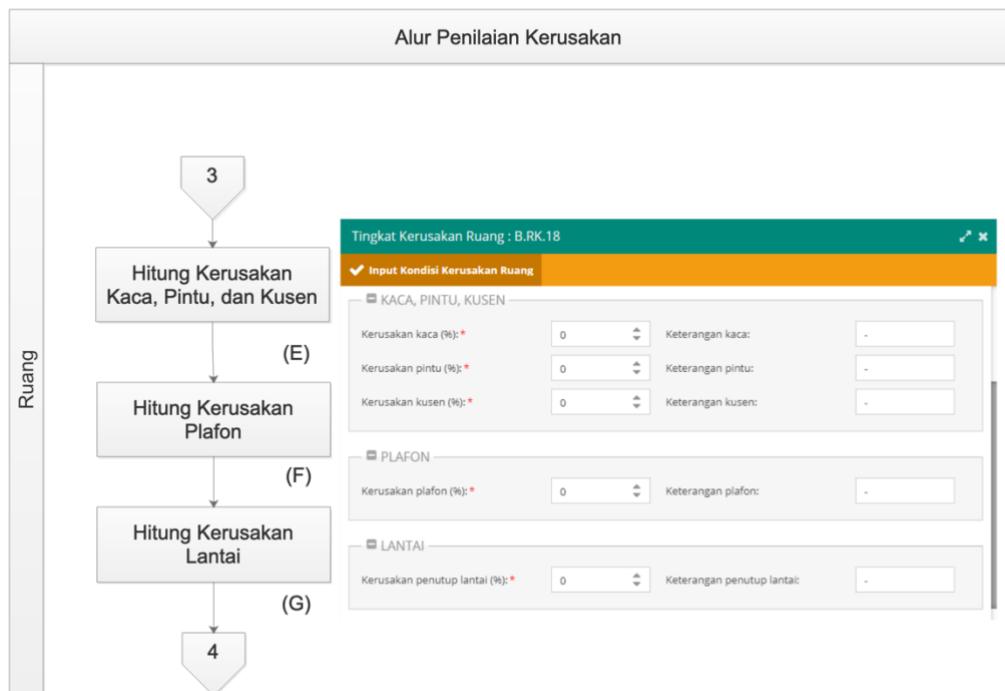
Tabel 6 Kriteria Penentuan Tingkat Kerusakan Dinding

Kerusakan plafond merupakan penjumlahan kerusakan plafond dan struktur rangka plafond. Persentase kerusakan atap pada 1 massa bangunan adalah penjumlahan (*resultante*) persentase atap yang mengalami kerusakan dibandingkan keseluruhan atap pada bangunan tersebut. Kriteria penentuan tingkat kerusakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Kategori	Deksripsi Kerusakan	Nilai	Klasifikasi
Rusak Sangat Ringan	<ul style="list-style-type: none"> Perubahan warna pada sebagian lapisan warna langit-langit atau plafond 	0,2	1
Rusak Ringan	<ul style="list-style-type: none"> Perubahan pada lapisan cat meluas 	0,4	2
Rusak Sedang	<ul style="list-style-type: none"> Penutup bukaan langit-langit terlepas 	0,6	3

Kategori	Deksripsi Kerusakan	Nilai	Klasifikasi
Rusak Berat	<ul style="list-style-type: none"> Penutup langit-langit melendut sangat besar dengan kemungkinan keruntuhan besar 	0,8	4
Rusak Sangat Berat	<ul style="list-style-type: none"> Rangka langit-langit runtuh 	1	5

Tabel 7 Kriteria Penentuan Tingkat Kerusakan Plafond



Gambar 44 Alur Penilaian Kerusakan Ruang (Kusen, Plafon, Lantai)

Persentase kerusakan jendela, pintu dan kusen pada 1 massa bangunan adalah penjumlahan (*resultante*) jumlah jendela, pintu dan kusen yang mengalami kerusakan dibandingkan jumlah total jendela, pintu dan kusen pada bangunan tersebut. Kriteria penentuan tingkat kerusakan dapat dilihat pada tabel berikut:

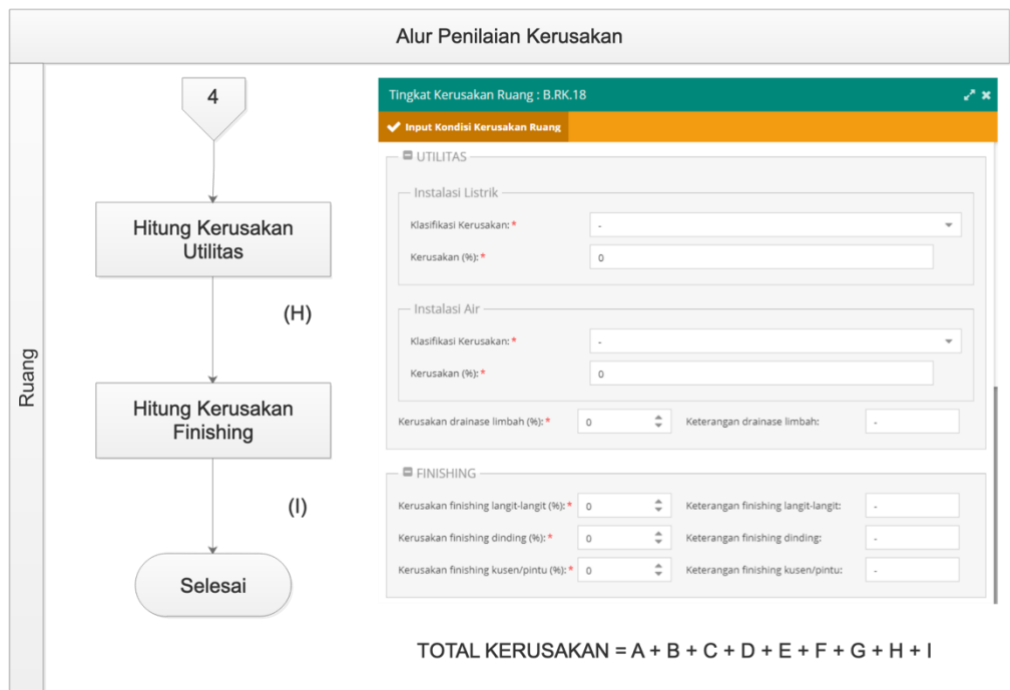
Kategori	Deksripsi Kerusakan	Nilai	Klasifikasi
Rusak Sangat Ringan	<ul style="list-style-type: none"> Perubahan warna pada sebagian lapisan warna rangka 	0,2	1
Rusak Ringan	<ul style="list-style-type: none"> Penutup bukaan (retak) 	0,4	2
Rusak Sedang	<ul style="list-style-type: none"> Penutup bukaan (retak lebar) 	0,6	3
Rusak Berat	<ul style="list-style-type: none"> Rangka bukaan atau kusen keropos akibat air 	0,8	4
Rusak Sangat Berat	<ul style="list-style-type: none"> Rangka bukaan atau kusen keropos dimakan rayap 	1	5

Tabel 8 Kriteria Penentuan Tingkat Kerusakan Kusen, Plafon, Lantai

Persentase kerusakan lantai pada 1 massa bangunan adalah penjumlahan (*resultante*) luas lantai yang mengalami kerusakan dibandingkan luas total lantai pada bangunan tersebut. Kriteria penentuan tingkat kerusakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Kategori	Deksripsi Kerusakan	Nilai	Klasifikasi
Rusak Sangat Ringan	<ul style="list-style-type: none"> • Penutup lantai gores 	0,2	1
Rusak Ringan		0,4	2
Rusak Sedang	<ul style="list-style-type: none"> • Penutup lantai sebagian terlepas 	0,6	3
Rusak Berat		0,8	4
Rusak Sangat Berat	<ul style="list-style-type: none"> • Lantai meledak, terlepas 	1	5

Tabel 9 Kriteria Penentuan Tingkat Kerusakan Lantai



Gambar 45 Alur Penilaian Kerusakan Ruang (Utilitas dan Finishing)

Persentase kerusakan instalasi listrik pada 1 massa bangunan berdasarkan pengamatan visual kerusakan terhadap komponen instalasi listrik pada massa bangunan tersebut seperti kondisi panel, kabel dan armatur. Kriteria penentuan tingkat kerusakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Kategori	Deksripsi Kerusakan	Nilai	Klasifikasi
Rusak Sangat Ringan	Sebagian kecil komponen dari panel-panel LP rusak, ada sedikit jalur kabel instalasi shortage, sebagian kecil armatur rusak ringan, sehingga biaya	0,2	1

Kategori	Deksripsi Kerusakan	Nilai	Klasifikasi
	perbaikan kurang dari 5% dari biaya instalasi baru.		
Rusak Ringan	Beberapa komponen dari panel-panel LP rusak, sebagian kecil jalur kabel instalasi shortage, sehingga armatur rusak ringan, sehingga biaya perbaikan 5-20% dari biaya instalasi baru.	0,4	2
Rusak Sedang	Beberapa komponen dari panel-panel LP rusak, sebagian kecil jalur kabel instalasi shortage, sehingga armatur rusak berat dan ringan, sehingga biaya perbaikan 20-50% dari biaya instalasi baru.	0,6	3
Rusak Berat	Sebagian besar komponen panel-panel LP rusak, sebagian besar kabel instalasi shortage, sebagian besar armatur rusak, sehingga biaya perbaikan lebih dari 50% dari instalasi baru.	0,8	4
Rusak Sangat Berat	Sebagian besar komponen panel-panel LP rusak, sebagian besar	1	5

Kategori	Deksripsi Kerusakan	Nilai	Klasifikasi
	kabel instalasi shortage, seluruh armatur rusak, sehingga biaya perbaikan lebih dari 50% dari instalasi baru.		

Tabel 10 Kriteria Penentuan Tingkat Kerusakan Utilitas Instalasi Listrik

Persentase kerusakan instalasi air pada 1 massa bangunan berdasarkan pengamatan visual kerusakan terhadap komponen instalasi air pada massa bangunan tersebut seperti pompa, motor, pipa utama dan kran air. Kriteria penentuan tingkat kerusakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Kategori	Deksripsi Kerusakan	Nilai	Klasifikasi
Rusak Sangat Ringan	Kebocoran pipa terbatas ditempat yang terlihat atau mudah dicapai, keran keran kecil rusak, sehingga biaya perbaikan kurang dari 1% biaya instalasi baru.	0,2	1
Rusak Ringan	Bagian bagian kecil pemipaan bocor, motor pompa terbakar, keran-keran kecil rusak, sehingga biaya perbaikan antara 1-10% dari biaya instalasi baru.	0,4	2
Rusak Sedang	Pompa, motor, pipa, dan keran rusak apabila diganti atau diperbaiki	0,6	3

Kategori	Deksripsi Kerusakan	Nilai	Klasifikasi
	memerlukan biaya antara 10-25% dari biaya instalasi baru.		
Rusak Berat	Sebagian besar pompa, sebagian besar motor terbakar, pipa utama bocor namun ditempat terbuka, beberapa keran tidak berfungsi, sehingga biaya perbaikan 25-50% dari biaya instalasi baru.	0,8	4
Rusak Sangat Berat	Pompa-pompa rusak total, motor terbakar, dibanyak tempat terbuka dan tutup pipa pipa bocor, keran keran tidak berfungsi, sehingga perbaikan instalasi perlu menyeluruh, dengan perkiraan biaya lebih dari 50% dari biaya instalasi baru.	1	5

Tabel 11 Kriteria Penentuan Tingkat Kerusakan Utilitas Instalasi Air

Persentase kerusakan drainase limbah pada 1 massa bangunan penjumlahan (resultante) komponen drainase limbah yang mengalami kerusakan dibandingkan total kondisi komponen drainase limbah pada bangunan tersebut. Kriteria penentuan tingkat kerusakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Kategori	Deksripsi Kerusakan	Nilai	Klasifikasi
Rusak Sangat Ringan	Sebagian pipa cabang pecah atau rusak atau tersumbat, sehingga roof drain rusak, pipa saluran buang tersumbat, sehingga biaya perbaikan kurang dari 10% dari biaya instalasi baru.	0,2	1
Rusak Ringan		0,4	2
Rusak Sedang	Pipa cabang roof drain ke riser patah atau pecah, sehingga roof drain rusak, pipa kesaluran buang tersumbat, sehingga biaya perbaikan 10-50% dari biaya instalasi baru.	0,6	3
Rusak Berat		0,8	4
Rusak Sangat Berat	Pipa riser apatah atau pecah, roof drain sebagian besar rusak, pipa cabang dari roof drain ke riser patah atau pecah, sump pump rusak dan motornya terbakar, pipa ke saluran buang tersumbat atau pecah,	1	5

Kategori	Deksripsi Kerusakan	Nilai	Klasifikasi
	sehingga biaya perbaikan lebih dari 50%dari biaya instalasi baru.		

Tabel 12 Kriteria Penentuan Tingkat Kerusakan Drainase Limbah

Persentase kerusakan finishing pada 1 massa bangunan adalah penjumlahan (resultante) finishing yang mengalami kerusakan dibandingkan total finishing pada bangunan tersebut. Kriteria penentuan tingkat kerusakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Kategori	Deksripsi Kerusakan	Nilai	Klasifikasi
Rusak Sangat Ringan	Perubahan warna pada sebagian lapisan warna finishing	0,2	1
Rusak Ringan	Perubahan pada lapisan cat meluas	0,4	2
Rusak Sedang	Plesteran retak sebagian dan lapisan cat terkelupas sebagian	0,6	3
Rusak Berat	Lapisan terkelupas meluas, berlumut dan plesteran terkelupas meluas	0,8	4
Rusak Sangat Berat	Lapisan finishing lepas	1	5

Tabel 13 Kriteria Penentuan Tingkat Kerusakan Finishing

Peserta Didik

Penambahan Tabulasi Sertifikasi PD pada Data Rinci Peserta Didik

Uji Kompetensi merupakan bagian dari penilaian yang khas dari SMK. Uji Kompetensi ini merupakan penilaian terhadap pencapaian siswa terkait kualifikasi jenjang dua dan tiga pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang dilaksanakan oleh SMK. Salah satu mekanisme uji kompetensi pada SMK adalah melalui Lembaga Sertifikasi Profesi Pihak Pertama (LSP SMK) yang telah terlisensi oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Dalam pelaksanaannya, BNSP memberikan lisensi kepada LSP untuk melaksanakan sertifikasi kompetensi. Proses pelaksanaan uji sertifikasi kompetensi yang dilaksanakan melalui LSP SMK merupakan hal yang perlu mendapatkan perhatian bagi pemerintah, sebab siswa-siswi yang lulus dari SMK yang mendapatkan sertifikat kompetensi sebagai bentuk pengakuan atas kompetensi yang dimiliki agar dapat bersaing di dunia kerja. Dengan begitu Aplikasi Dapodik menyesuaikan dengan sertifikasi tersebut yang kami tambahkan melalui tabulasi sertifikasi di data rinci peserta didik.

Jenis Sertifikasi	Bidang Studi	No Sertifikat	Tgl Sertifikat	Tgl Habis Masa Berlaku	No Peserta Sertifikasi
Data tidak ditemukan					

Gambar 46 Tabulasi Sertifikasi Peserta Didik

Isiannya sebagai berikut:

- Jenis sertifikasi: diisi dengan pilihan sertifikat industri
- Bidang studi: diisi sesuai dengan bidang studi yang sesuai dengan jurusan peserta didik.
- Nomor sertifikat: diisi dengan nomor yang tercantum pada sertifikat.

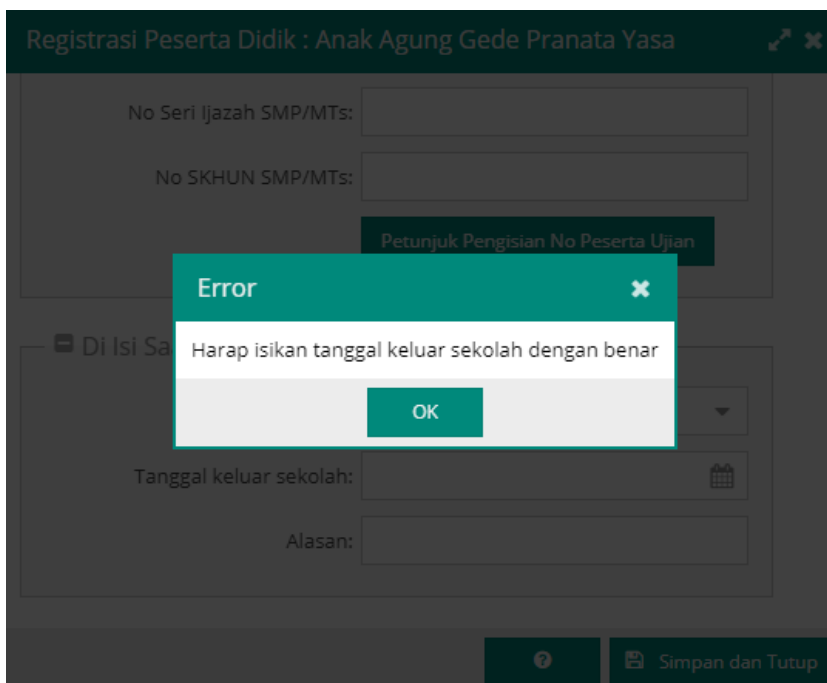
- d) Tanggal sertifikat: diisi dengan tanggal penerbitan sertifikat.
- e) Tanggal habis masa berlaku: diisi dengan tanggal habis masa berlaku sertifikat.
- f) Nomor peserta sertifikasi: diisi dengan nomor peserta yang tertera pada sertifikat.
- g) Kode lembaga sertifikasi: diisi dengan kode lembaga yang mengeluarkan sertifikat.

Kelulusan Bersama pada Tingkat Akhir untuk Kelas 6, 9, 12 dan 13

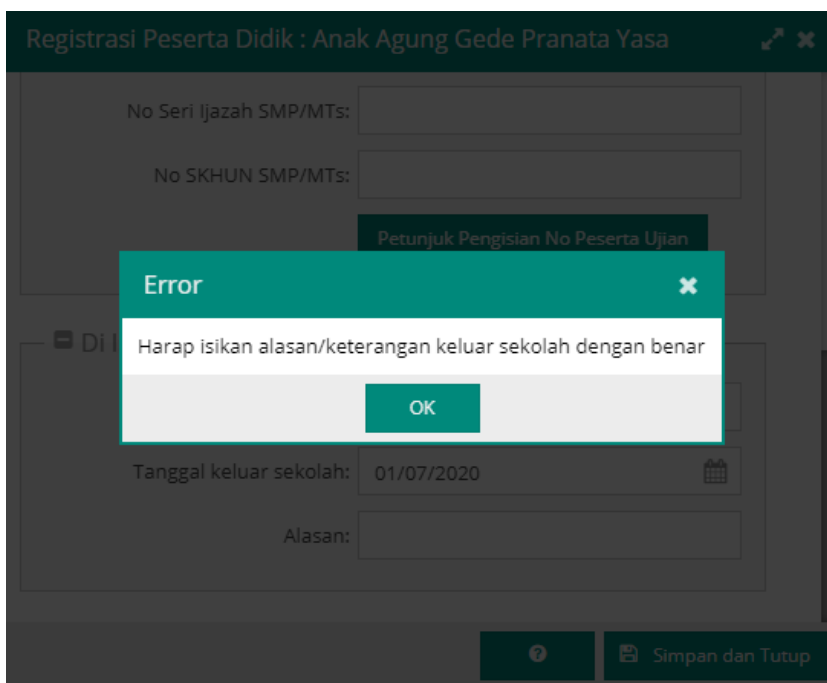
Semua peserta didik yang terdaftar di tingkat akhir (kelas 6, 9, 12 dan 13) di semester genap akan diluluskan bersama oleh sistem. Dengan adanya fitur kelulusan bersama ini, petugas pendataan tidak perlu melakukan kelulusan manual pada Aplikasi Dapodik. Jika ada data peserta didik yang tidak lulus atau keliru pengisiannya, petugas pendataan dapat melakukan verifikasi kepada Admin Dapodik di Dinas Pendidikan setempat untuk mengembalikan data peserta didik tersebut.

Perbaikan Validasi pada GUI pada Saat Mengeluarkan Siswa yang Aktif

Perbaikan validasi ini disesuaikan saat ada peserta didik yang dikeluarkan dengan status masih aktif. Validasi ini berupa peringatan wajib mengisi tanggal keluar dan alasan/keterangan keluar dengan benar jika ada peserta didik yang akan dikeluarkan di Aplikasi Dapodik.



Gambar 47 Validasi Registrasi Peserta Didik Keluar (1)



Gambar 48 Validasi Registrasi Peserta Didik Keluar (2)

Perbaikan Pengisian Formulir pada Peserta Didik

Perbaikan ini terjadi ketika ada perbedaan pengisian kewarganegaraan peserta didik khususnya saat perbaikan/edit data. Kolom yang terbuka saat pilihan kewarganegaraan Indonesia dengan kewarganegaraan luar Indonesia dibedakan.



The image shows a web form titled "Data Pribadi" (Personal Data). The form contains several input fields with labels and values:

- Nama:** * ABDUL AZIS
- Jenis kelamin:** ☒ L
- NISN:** [Redacted]
- Kewarganegaraan:** * Indonesia
- NIK:** [Redacted]
- No KK:** [Empty field]
- Tempat lahir:** [Redacted]
- Tanggal lahir:** * 10/06/2009

Gambar 49 Formulir Peserta Didik Kewarganegaraan Indonesia

Saat kolom kewarganegaraan dipilih Indonesia, maka kolom pada data pribadi peserta didik yang tampil yaitu Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan Nomor Kartu Keluarga (KK).

Data Pribadi	
Nama: *	ABDUL AZIS
Jenis kelamin:	<input checked="" type="radio"/> L
NISN:	(blurred)
Kewarganegaraan: *	Afghanistan
Tempat lahir:	(blurred)
Tanggal lahir: *	10/06/2009

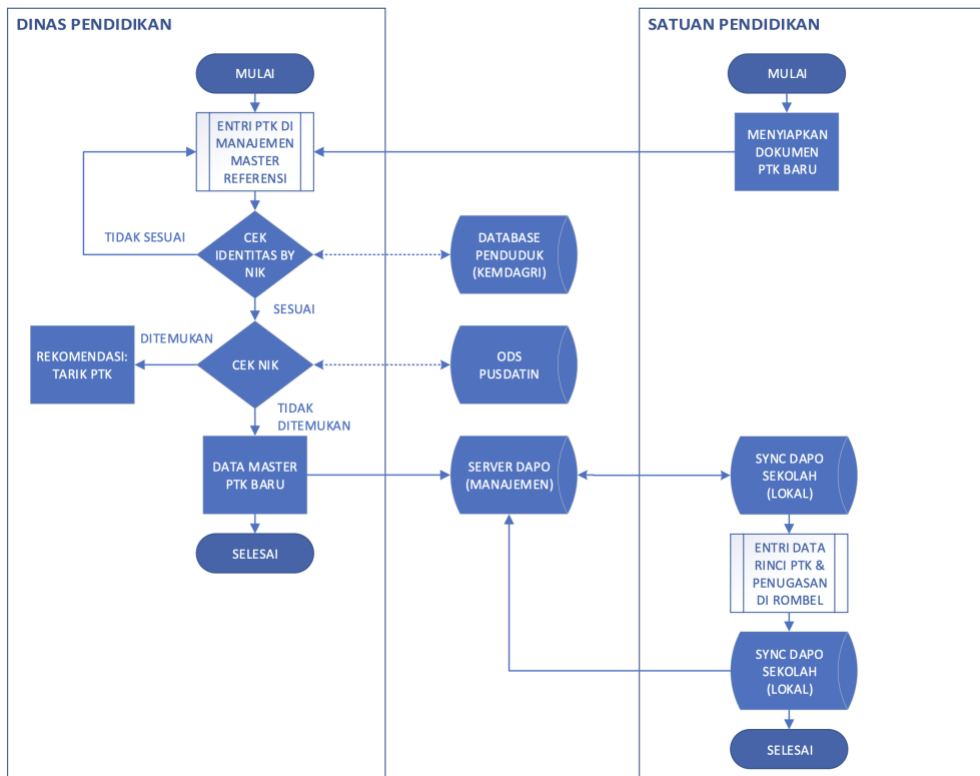
Gambar 50 Formulir Peserta Didik Kewarganegaraan Luar Indonesia

Sementara jika kewarganegaraan peserta didik dipilih luar negeri/ selain Indonesia kolom NIK dan Nomor KK otomatis disembunyikan.

Guru dan Tenaga Kependidikan

Perubahan Proses Bisnis Perekaman GTK untuk Pertama Kali Dikelola oleh Pusdatin

Data pokok pendidikan (Dapodik) telah diintegrasikan dengan data kependudukan sehingga dapodik saat ini telah memiliki NIK dan nomor KK yang sesuai dengan basis data kependudukan nasional. Dengan begitu, entri data GTK baru harus mengacu pada basis data kependudukan (Dukcapil-Kemdagri). Perubahan proses bisnis perekaman GTK baru saat ini dikelola oleh Pusat Data dan Teknologi Informasi (Pusdatin).



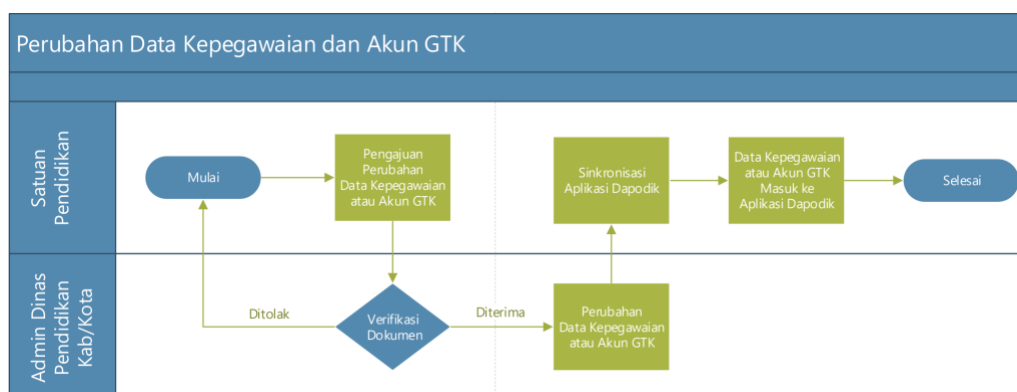
Gambar 51 Proses Bisnis Tambah GTK Baru (Pusdatin)

- Proses ini dimulai oleh sekolah dengan menyiapkan dokumen perekaman GTK baru, lalu diserahkan kepada Admin Dinas Pendidikan yang mengelola Aplikasi VervalGTK.
- Entri GTK di manajemen master referensi saat ini dilakukan oleh Dinas Pendidikan.
- Selanjutnya akan dilakukan pemadanan data identitas berdasarkan NIK yang sudah dientri dengan database kependudukan dari Kemdagri. Pemadanan ini dilakukan dengan metode fixed matched yang artinya data tersebut harus sama persis dengan yang ada di data Kemdagri.
- Jika data tersebut sudah sesuai, maka proses selanjutnya adalah mengecek data NIK yang ada pada data arsip Pusdatin, jika data

- ditemukan atau mirip, maka sistem akan merekomendasikan untuk tarik data GTK dari sekolah asal. Namun jika data tersebut tidak ditemukan, akan dijadikan sebagai data master perekaman GTK baru.
- e) setelah selesai proses perekaman GTK baru, dalam waktu beberapa jam data tersebut akan *dipush* ke server Setditjen PAUD-Dikdasmen.
 - f) Sekolah melakukan sinkronisasi agar data tersebut masuk ke Aplikasi Dapodik di lokal.
 - g) Sekolah mengentri data rinci GTK dan memasukkan ke rombongan belajar.
 - h) Sekolah melakukan sinkronisasi agar data tersebut masuk ke server Setditjen PAUD-Dikdasmen.

Perubahan Proses Bisnis Pembuatan/Perubahan Akun GTK untuk Jenjang SMP, SMA, SMK dan SLB

pada proses bisnis yang baru ini, pembuatan dan perubahan akun GTK untuk jenjang SMP, SMA, SMK, dan SLB dilakukan melalui Admin Dinas Pendidikan. Sementara untuk jenjang PAUD dan SD masih diakomodasikan melalui Aplikasi Dapodik. Data akun GTK ini terdiri dari username (email) dan password.



Gambar 52 Proses Bisnis Pembuatan dan Perubahan Akun GTK

- a) Proses ini dimulai dari sekolah yang membuat surat pengajuan pembuatan/perubahan data akun GTK yang ditandatangani oleh kepala sekolah.
- b) Selanjutnya proses verifikasi dokumen dilakukan oleh Admin Dinas Pendidikan.
- c) Jika dokumen yang diajukan diterima, maka selanjutnya Admin Dinas melakukan perubahan data akun GTK melalui Manajemen Dapodik.
- d) Sekolah melakukan sinkronisasi pada Aplikasi Dapodik agar perubahan data akun GTK masuk ke Aplikasi Dapodik di lokal.

Di Aplikasi Dapodik, jika GTK belum melakukan verifikasi akun GTK di Manajemen Dapodik Dinas Pendidikan, maka akan ada keterangan email belum terverifikasi yang ditampilkan di tabel GTK dan ketika login sebagai peran petugas pendataan/operator sekolah, GTK, atau guru menggunakan pengguna individual, akan tampil notifikasi pada menu beranda dengan keterangan akun tidak terverifikasi.



Gambar 53 Akun GTK Belum Terverifikasi



Gambar 54 Akun Tidak Terverifikasi

Setelah email berhasil diverifikasi dan petugas pendataan telah melakukan sinkronisasi, maka keterangan di tabel GTK akan berubah menjadi akun telah terverifikasi dan di menu beranda akan diberikan notifikasi akun terverifikasi.

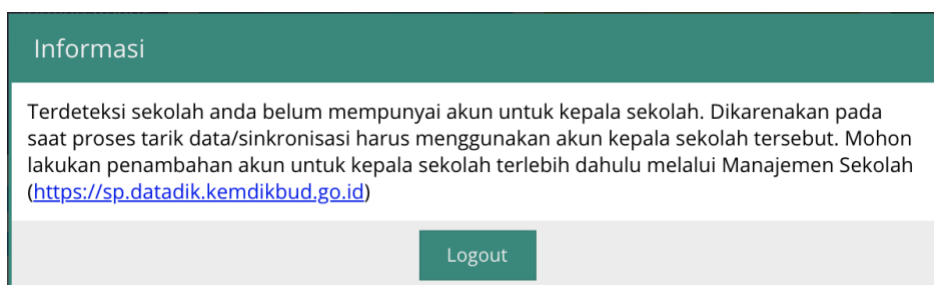
Vld	Akun	Nama
		Esman Ariadji
		Akun telah terverifikasi

Gambar 55 Akun GTK Telah Terverifikasi



Gambar 56 Akun Terverifikasi

Bagi sekolah yang kepala sekolahnya belum memiliki akun, akan otomatis diberikan peringatan ketika melakukan *login* ke Aplikasi Dapodik. Peringatan ini diberikan karena akan berpengaruh terhadap proses tarik data/sinkronisasi. Perbaikan tersebut dapat dilakukan melalui aplikasi manajemen sekolah (<http://sp.datadik.kemdikbud.go.id>).



Gambar 57 Peringatan Kepala Sekolah yang Belum Memiliki Akun

Perbaikan Pengisian Formulir pada GTK

Adanya perbaikan pengisian formulir pada GTK dengan status kepegawaian PNS, akan ada penambahan kolom pengisian yaitu kartu pegawai dan kartu istri/suami. Apabila status kepegawaian GTK non PNS maka isian untuk kartu pegawai akan secara otomatis tersembunyikan.

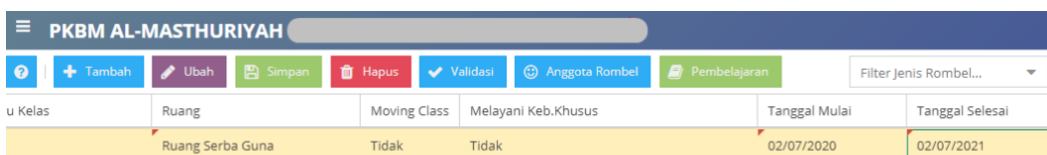
Perubahan Proses Bisnis Pengisian Riwayat Pendidikan Formal Kualifikasi S1 pada GTK

Kualifikasi S1 pada GTK masih berkaitan dengan penambahan kolom pada formulir GTK, ada sedikit perbaikan pada data rincian ptk terkait dengan riwayat pendidikan formal. Data ini merupakan salah satu data yang dimanfaatkan oleh Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan terkait proses transaksional tunjangan profesi guru. Adapun perbaikan pengisian data ini dapat dilakukan di aplikasi individual GTK (*full online*) atau di manajemen dinas pendidikan.

Rombongan Belajar

Penambahan Atribut Tanggal Mulai dan Tanggal Selesai pada Isian Rombongan Belajar untuk PKBM dan SKB

Khusus untuk bentuk pendidikan PKBM dan SKB terkait dengan rombongan belajar terdapat fitur Tanggal Mulai dan Tanggal Selesai. Fitur ini digunakan karena adanya layanan yang hanya mengadakan pembelajaran berjangka pendek dan tidak mengikuti tahun ajaran sekolah.



The screenshot shows the PKBM AL-MASTHURIYAH application interface. At the top, there is a header bar with the name 'PKBM AL-MASTHURIYAH'. Below the header, there is a row of action buttons: '+ Tambah', 'Ubah', 'Simpan', 'Hapus', 'Validasi', 'Anggota Rombel', and 'Pembelajaran'. To the right of these buttons is a dropdown menu labeled 'Filter Jenis Rombel...'. Below the buttons, there is a table with the following columns: 'u Kelas', 'Ruang', 'Moving Class', 'Melayani Keb.Khusus', 'Tanggal Mulai', and 'Tanggal Selesai'. The table contains one row of data: 'Ruang Serba Guna', 'Tidak', 'Tidak', and '02/07/2020', '02/07/2021'.

u Kelas	Ruang	Moving Class	Melayani Keb.Khusus	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai
	Ruang Serba Guna	Tidak	Tidak	02/07/2020	02/07/2021

Gambar 58 Penambahan Atribut Tanggal Mulai dan Tanggal Selesai

Penonaktifan Kurikulum 2006 (KTSP) dan Wajib Menggunakan Kurikulum 2013. Bagi SMK Wajib Menggunakan Kurikulum 2013 REV

Di tahun ajaran baru 2020/2021 ini penonaktifan kurikulum 2006 sudah berlaku. Hal ini berdampak bahwa tidak lagi ada satuan pendidikan yang menggunakan kurikulum 2006. Khusus bagi jenjang SMK wajib menggunakan kurikulum 2013 REV.

Perubahan Proses Bisnis Bagi SMK Tingkat 10 Wajib Memilih Jurusan Kompetensi Keahlian

Perubahan ini menyesuaikan dengan pilihan jurusan dan kurikulum di jenjang SMK untuk tingkat 10 tidak lagi mengisi program keahlian, melainkan langsung memilih kompetensi keahlian.

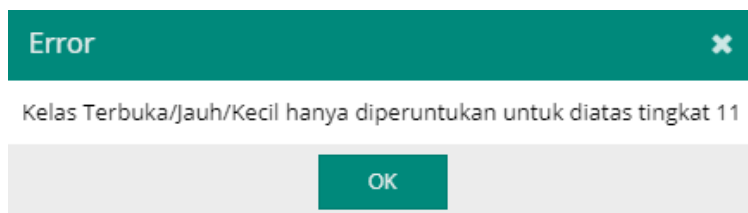
Perubahan Proses Bisnis Bagi SMK yang Diperkenankan Membuka Kelas Terbuka Hanya pada Tingkat 12 Saja

Perbaikan ini dilakukan sesuai dengan peraturan pemerintah yang masih membuka kelas terbuka di jenjang SMK. Khusus di Aplikasi Dapodik versi 2021 ini, kelas terbuka hanya dibuka untuk tingkat 12 saja.

Vld	Jenis Rombel	Tingkat Pendidikan
✓	Kelas Terbuka	Kelas 12 ▼

Gambar 59 Kelas Terbuka di Jenjang SMK Hanya untuk Tingkat 12

Jika ada pengisian jenis rombel terbuka yang diisi di bawah tingkat 12 akan tampil peringatan seperti gambar berikut.



Gambar 60 Peringatan Kelas Terbuka di Jenjang SMK

Perbaikan Pengisian Rombongan Belajar Praktik pada Jenjang SMK

Perbaikan ini tidak terlalu berpengaruh terhadap tampilan *front-end* aplikasi, melainkan hanya perbaikan dari bugs yang ditemukan pada aplikasi versi sebelumnya. Saat ada perbaikan di rombel utama, maka rombel praktiknya akan otomatis menyesuaikan dengan isian rombel utama tersebut.

Sinkronisasi dan Tarik Data

Penambahan Fitur Tarik Data pada Proses Sinkronisasi Guna Menurunkan Semua Perubahan yang Terjadi Hanya pada Data yang Berada di Server

Pada Aplikasi Dapodik versi 2021, terdapat penambahan pilihan proses pengiriman data. Selain metode sinkronisasi juga terdapat metode tarik data. Perbedaannya adalah:

- a) Tarik data: proses pengiriman data satu arah dimana hanya akan menurunkan data yang mengalami perubahan yang terdapat di server saja. Proses ini tidak akan mengirimkan data yang mengalami perubahan di lokal (Aplikasi Dapodik) ke server. Data invalid yang terdapat di validasi lokal tidak akan berpengaruh terhadap proses tarik data ini.

- b) Sinkronisasi: proses pengiriman data dua arah yang akan menurunkan data yang mengalami perubahan di server dan akan mengirimkan data yang mengalami perubahan di lokal ke server. Jika ada data yang invalid saat validasi lokal, proses sinkronisasi tidak dapat dilanjutkan.

Informasi

Perlu diketahui bahwa untuk saat ini proses pengiriman data dibagi menjadi 2 bagian:

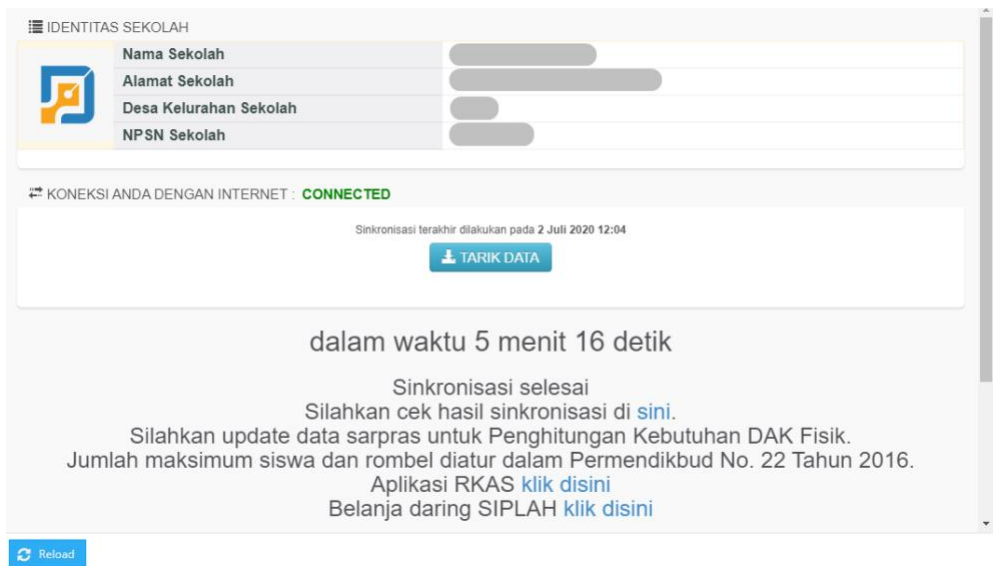
1. **Tarik Data** adalah proses satu arah dimana hanya akan menurunkan data yang mengalami perubahan yg ada di server saja. Proses ini tidak akan mengirimkan data yg mengalami perubahan dilokal ke server
2. **Sinkronisasi** adalah proses dua arah yang akan menurunkan data yg mengalami perubahan diserver dan akan mengirimkan data yg mengalami perubahan dilokal ke server

Ditemukan:
Data **Invalid** berjumlah 506 data
Data **Warning** berjumlah 1061 data.

Apakah anda akan melanjutkan proses **Tarik Data**?

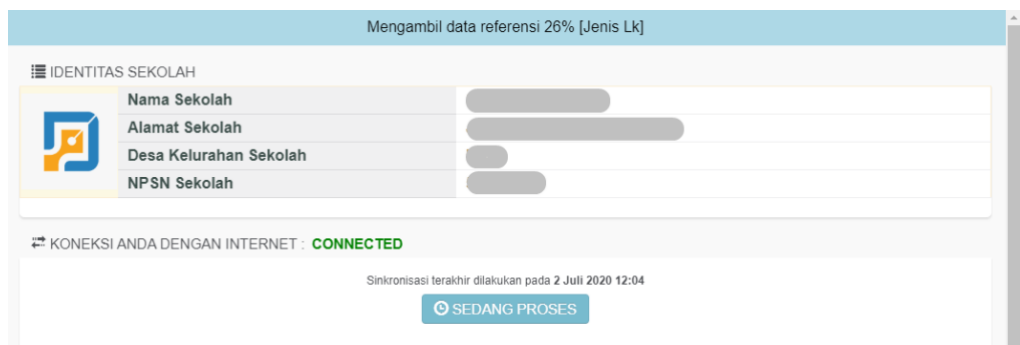
Gambar 61 Informasi Tarik Data

Untuk melakukan tarik data, pastikan peran pengguna yang dipilih ada kepala sekolah. Jika ditemukan ada data yang invalid dan warning, sistem akan otomatis mendeteksi proses tarik data. Klik tombol Ya untuk melanjutkan.



Gambar 62 Laman Tarik Data


Selanjutnya akan tampil laman tarik data. Klik tombol Tarik Data untuk melanjutkan proses ini. Jika sukses, akan tampil progres tarik data ini di atas jendela dengan keterangan tombol Sedang Proses.



Gambar 63 Proses Tarik Data

Jika proses tarik data sudah selesai, akan tampil waktu yang dibutuhkan untuk melakukan proses tarik data tersebut. Contoh tampilannya sebagai berikut di bawah. Setelah itu akan tampil tabel data yang mengalami perubahan dari server ke lokal (Aplikasi Dapodik).

IDENTITAS SEKOLAH



Nama Sekolah

Alamat Sekolah

Desa Kelurahan Sekolah

NPSN Sekolah

KONEKSI ANDA DENGAN INTERNET : **CONNECTED**

Sinkronisasi terakhir dilakukan pada 2 Juli 2020 12:17

TARIK DATA

Waktu Proses Tarik Data 48 detik

DATA YANG MENGALAMI PERUBAHAN

No.	TABEL	Jumlah Data
Tidak ada data yang mengalami perubahan		

Reload

Gambar 64 Proses Tarik Data Selesai

Pengaturan

Penambahan Metode Penarikan Data pada API Web Service

Web API adalah sebuah *software* yang menyediakan layanan (fungsi-fungsi) spesifik yang dapat dipanggil melalui *web* oleh berbagai jenis *software* lain. *Web service* merupakan salah satu bentuk dari tradisional *Web API*, umumnya terdapat kontrak berupa sebuah dokumen *Web Service Definition Language* (WSDL) yang berisi fungsi-fungsi apa saja yang dapat dipanggil dan dieksekusi oleh *web service* tersebut.

Untuk mengakses sebuah *resource* atau sumber data dari URL, diperlukan *HTTP verbs*. *HTTP verbs* yang sudah tersedia saat ini adalah *GET* yang berfungsi untuk mengambil sebuah representasi sumber data tersebut. Lima *HTTP verbs* tersebut antara lain:

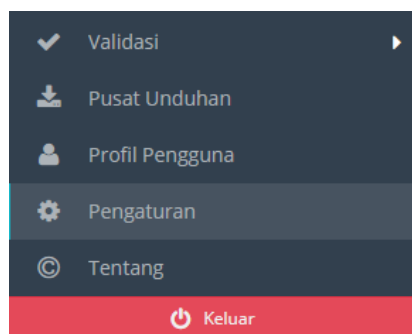
- a) **dapodik.local/WebService/getRombonganBelajar?npsn=NPSN**
- b) **dapodik.local/WebService/getGtk?npsn=NPSN**
- c) **dapodik.local/WebService/getSekolah?npsn=NPSN**
- d) **dapodik.local/WebService/getPengguna?npsn=NPSN**
- e) **dapodik.local/WebService/getRombonganBelajar?npsn=NPSN**

Contoh: `getGtk` digunakan untuk mengambil data GTK. Nilai **dapodik.local** diganti sesuai dengan *domain* Aplikasi Dapodik. **NPSN** diganti dengan NPSN sekolah. Selanjutnya, hasil dari sumber data tersebut dapat disesuaikan tipe medianya sesuai kebutuhan, umumnya adalah dalam bentuk HTML, XML atau JSON.

Penggunaan API Dapodik lokal, *domain default*-nya adalah <http://localhost:5774>. Jika Dapodik di sekolah sudah di-*hosting*, bisa diganti dengan *IP public* atau disesuaikan dengan *domain* Dapodik sekolah. Aplikasi yang umum digunakan untuk menarik data pada API *web service* adalah Postman (<https://www.postman.com/downloads/>).

Langkah-langkah untuk menggunakan API Dapodik lokal adalah sebagai berikut:

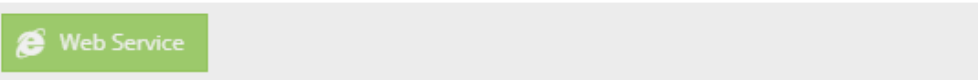
- a) Pilih menu pengaturan lalu pada menu *Web Service Lokal*, klik tombol *Web Service*.



Gambar 65 Menu Pengaturan

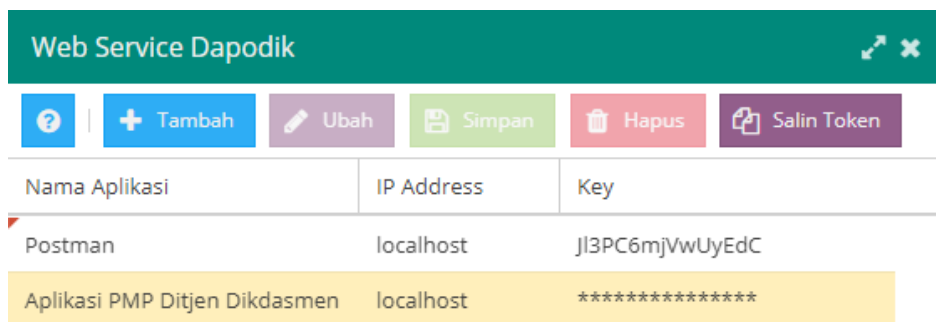
Web Service Lokal

Gunakan tombol di bawah ini untuk membuka menu pengelolaan web service dapodik



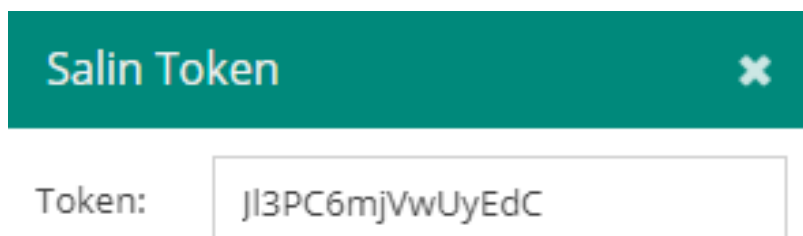
Gambar 66 Web Service Lokal

- b) Tambahkan identitas aplikasi yang ingin mengakses ke API Dapodik. pada contoh ini, isi Postman, lalu klik Simpan.



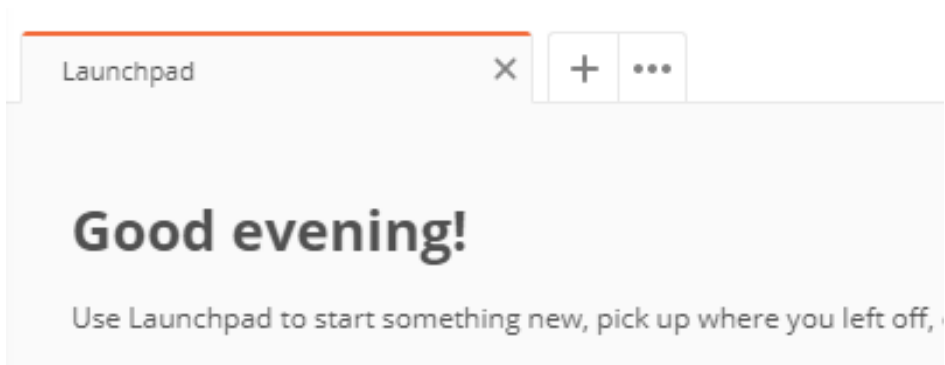
Gambar 67 Web Service Dapodik

- c) Token akan otomatis di-*generate*. Token tersebut akan digunakan di Aplikasi yang mengakses API Dapodik dengan metode *Bearer Token*. Klik tombol salin token untuk menyalin.



Gambar 68 Salin Token

d) Masuk di Aplikasi Postman, pilih tombol +.



Gambar 69 Launchpad Postman

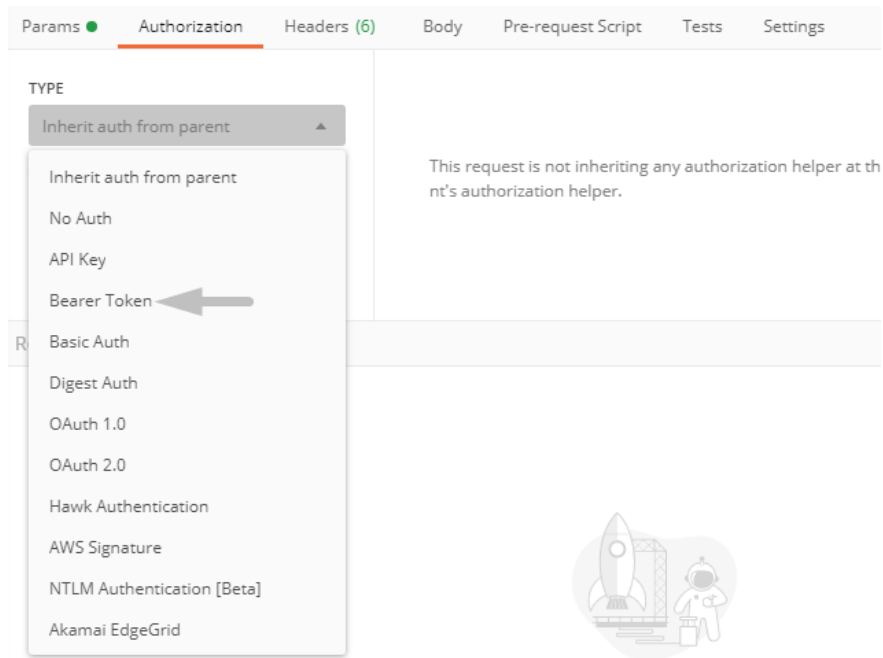
e) pada tabulasi Params, isi kolom KEY dengan “npsn”, lalu pada kolom VALUE diisi NPSN sekolah.

	KEY	VALUE
<input checked="" type="checkbox"/>	npsn	50103388
	Key	Value

Response

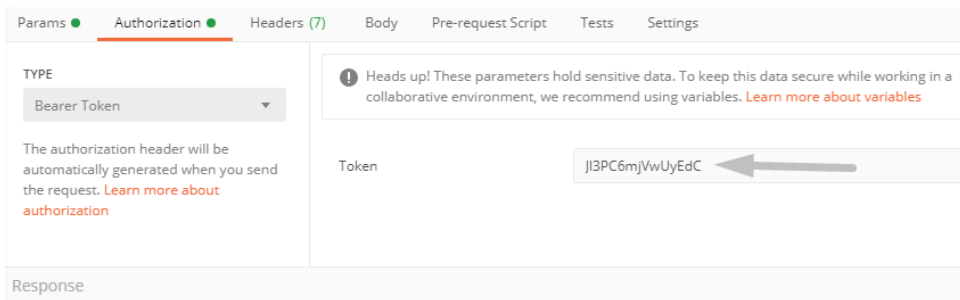
Gambar 70 Tabulasi Params

f) pada tabulasi Authorization, pilih TYPE “Bearer Token”.



Gambar 71 Tabulasi Authorization (1)

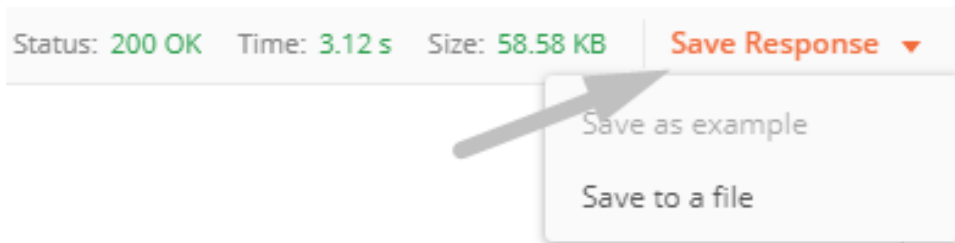
- g) Masih di tabulasi Authorization, isi kolom token dengan token yang sudah disalin dari Aplikasi Dapodik.



Gambar 72 Tabulasi Authorization (2)

- f) Jika ingin mengambil data GTK, pada tabulasi Body, pilih GET dan isi kolom tersebut dengan:
localhost:5774/WebService/getRombonganBelajar?npsn=50103388
 lalu klik tombol Send.

- j) Untuk menyimpan, klik tombol Save Response, atau klik tombol panah ke bawah dan pilih Save to a file untuk menyimpan ke dalam *file*.



Gambar 76 Save Response

BAB IV

PENUTUP

Buku panduan penggunaan Aplikasi Dapodik Versi 2021 ini disusun untuk memberikan deskripsi terkait informasi umum aplikasi, panduan teknis instalasi, serta deskripsi dari perbaikan dan pembaruan aplikasi telah dijelaskan. Semoga buku panduan ini dapat membantu petugas pendataan baik yang masih baru dan sudah berpengalaman untuk mensukseskan pendataan di tahun ajaran 2020/2021.

Untuk informasi yang belum tertera dalam panduan aplikasi ini, sekolah dapat menghubungi tim Helpdesk Dapodik, Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah melalui email Dapodik berikut dapo@kemdikbud.go.id

Dengan menggunakan Aplikasi Dapodik Versi 2021 mari kita sukseskan pendataan di tahun ajaran 2020/2021.



DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH